

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT SISWA  
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN  
TINGGI DI SMK NEGERI 1  
TALANG PADANG**

**(SKRIPSI)**

**Oleh:**

**M. Krismiati**

**1813031029**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI DI SMK NEGERI 1 TALANG PADANG

Oleh

**M. Krismiati**

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif penghasilan pendapatan orang tua, lingkungan sosial dan motivasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa di SMK Negeri 1 Talang Padang yang diuji dengan menggunakan analisis statistik parametrik secara parsial dan simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *expo facto* dan survei. Populasi dalam penelitian ini yakni 119 peserta didik dan sampel diperoleh dengan menggunakan rumus *Slovin* sebesar 92 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara online melalui *WhatsApp* dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh positif penghasilan pendapatan orang tua, lingkungan sosial dan motivasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa di SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2021/2022 yakni sebesar 0,651 atau 65,1% dengan perolehan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $26,157 > 2,71$  dan nilai signifikansi  $< (\alpha)$  atau  $0,04 < 0,05$ .

Kata kunci: pendapatan, lingkungan sosial, melanjutkan pendidikan

## **ABSTRACT**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI DI SMK NEGERI 1 TALANG PADANG**

**By**

**M. KRISMIATI**

This research was conducted to determine the positive effect of parental income, social environment and self-motivation on students' interest in continuing their education to college at SMK Negeri 1 Talang Padang which was tested using parametric statistical analysis partially and simultaneously. The method used in this research is descriptive verification with an expo facto and survey approach. The population in this study was 119 students and the sample obtained using the Slovin formula was 92 students. The data collection technique is through online interview observations via WhatsApp and questionnaires. The results show that there is a positive influence on parental income, social environment and self-motivation on students' interest in continuing their education to college at SMK Negeri 1 Talang Padang in the 2021/2022 academic year, namely of 0.651 or 65.1% with the acquisition value of  $f_{count} > f_{table}$  or  $26.157 > 2.71$  and a significance value  $< (\alpha)$  or  $0.04 < 0.05$ .

Keywords: income, social environment, continuing education

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT SISWA MELANJUTKAN  
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI  
DI SMK NEGERI 1 TALANG PADANG**

Oleh  
**M. KRISMIATI**

**Skripsi**  
**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar**  
**SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**  
**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**  
**Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2022**

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
MINAT SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN  
KE PERGURUAN TINGGI DI SMK NEGERI 1  
TALANG PADANG**

Nama Mahasiswa : **M. Krismiati**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813031029**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

**Dr. Erlina Rufaidah, M.Si.**  
NIP 19580828 198601 2 001

**Widya Hestiningtyas, M.Pd.**  
NIP 19900806 201903 2 016

## 2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

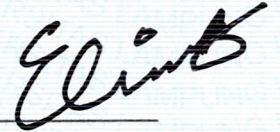
Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19770808 200604 2 001

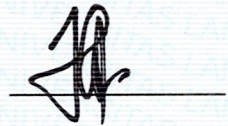
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

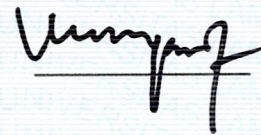
Ketua : Dr. Erlina Rufaidah, M.Si.



Sekretaris : Widya Hestiningtyas, M.Pd.



Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. I Komang Winatha, M.Si.



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan**



**Prof. Dr. Paman Raja, M.Pd**  
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Mei 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI  
DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: [fkp@unila.ac.id](mailto:fkp@unila.ac.id), laman: <http://fkp.unila.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Krismiati  
NPM : 1813031029  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 30 Mei 2022



**M. Krismiati**  
**1813031029**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Maria Magdalena Krismiati dan biasa dipanggil dengan Maria atau Mar. Penulis lahir di Gisting pada tanggal 21 Juli 1998, yang merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Mc. Sarjono dan Ibu M. Suparti. Penulis berasal dari Desa Lansbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis:

1. Taman Kanak-kanak (TK) Fransiskus Gisting pada tahun 2009
2. Sekolah Dasar (SD) Fransiskus Gisting pada tahun 2011
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Gisting pada tahun 2014
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Talang Padang pada tahun 2017
5. Pada tahun 2018 penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2021 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata atau KKN di desa sidokaton kecamatan gisting Kabupaten Tanggamus dan dan kemudian penulis melaksanakan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Sumberejo. Hingga pada tanggal 25 September tahun 2021 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 16 Maret 2022 Seminar Hasil dan Ujian Komprehensif pada tanggal 23 Mei 2022.



## **PERSEMBAHAN**

**Puji Syukur atas anugerah, rahmat dan berkat serta karunia Tuhan yang maha kuasa sehingga penulis mampu mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:**

### **Kedua Orang Tuaku**

Terima kasih atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, dan doakan setiap langkah perjalanan dan prosesku. Semoga Tuhan selalu menyertai dan memberikan kesehatan serta umur yang panjang hingga melihat diriku sukses dan bahagia di dunia.

### **Adik-Adikku**

Terima kasih atas keceriaan bantuan serta semangat yang telah diberikan disaat suka maupun duka menerpa.

### **Bapak Ibu Guru Dosen Pengajar**

Terima kasih guru dan dosenku tercinta atas ilmu yang telah diberikankan. Semoga Tuhan selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk mencerdaskan generasi bangsa mendatang. Engkaulah pahlawan tanpa tanda jasa.

### **Sahabat-Sahabatku**

Terima kasih sudah menemaniku disaat susah maupun senang, disetiap langkah ku untuk berbagi pengalaman dan cerita. Semoga persahabatan ini tak pernah putus dan semoga kita semua semakin sukses kedepannya.

### **Almamater**

**Universitas Lampung**

## MOTTO

**“Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku: gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur serta menolong aku.”**

**(Mazmur 23: 4)**

**“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janglah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau: Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.”**

**(2 Ulangan 31: 6)**

**“Jika baik, lakukan. Jika tidak, tinggalkan. Jangan mencari-cari masalah.”**

**(Mario Teguh)**

**“Ambil waktu untuk merencanakan, tetapi jika tiba waktunya untuk bertindak berhenti berpikir dan majulah terus.”**

**(Merry Riana)**

**“Semakin besar rasa takut akan gagal, semakin kegagalan mendekatimu. Teruslah berfikir positif, karena semakin besar keinginan akan sukses, semakin lebar jalan suksesmu.”**

**(Maria Magdalena Krismiati)**

## SANWACANA

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa berkat atas berkat serta karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 1 Talang Padang". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, doa, bimbingan, kritik serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor beserta jajaran pimpinan Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bunda Erlina Rufaidah, M.Si. dan Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak dan Ibu.
9. Bapak I Komang Winatha, M.Si selaku dosen pembahas yang telah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih bapak atas saran bimbingan dan motivasi yang telah bapak berikan selama ini Semoga Tuhan selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak.

10. Terimakasih kepada semua Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs Nurdin, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd. Semoga bapak dan Ibu diberikan kesehatan dan umur yang panjang sehingga dapat terus berkarya dan mencerdaskan generasi bangsa di masa yang akan datang.
11. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
12. Teristimewa untuk kedua orang tuaku bapak Mc. Sarjono dan Ibu M. Suparti, terima kasih bapak dan Ibu atas doa-doa yang senantiasa mengiringi proses serta perjalananku selama ini, terima kasih atas rasa cinta yang besar dan kasih sayang yang telah engkau berikan, terima kasih atas waktu yang kau berikan untuk membimbing mendidik serta membesarkanku, terima kasih karena sudah selalu menemaniku melewati suka duka, terima kasih telah memberikan apa yang aku butuhkan dan aku inginkan, terima kasih karena selalu berusaha memberikan yang terbaik, terima kasih atas kesabaran dalam menghadapi sikap dan kecerobohanku, terima kasih atas pengorbanan dan perjuangan yang tidak dapat ternilai, dan terima kasih atas semangat serta dukungan yang selalu diberikan secara tulus. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yesus, diberikan rahmat serta kelimpahan berkat, diberikan umur yang panjang dan kesehatan sehingga nanti bisa melihat aku membanggakan ibu bapak dan keluarga.
13. Teruntuk kakak-kakakku yang selalu menjadi penyemangat dikala lelah serta selalu ada disaat aku merasa kesulitan Hieronimus Emilianus Saryono dan Laurentius Suprpto. Adikmu ini hanya bisa berdoa semoga kelak kalian mampu menjadi seseorang yang sukses dan bisa menggapai mimpi yang telah kalian impikan tak usahakan.
14. Teruntuk adik-adikku yang selalu menjadi penyemangat dan selalu membantu dikala susah Carolus Dian Cristian dan Benedikta Wulandari. Kakak hanya bisa berdoa semoga kelak kalian menjadi anak yang baik dan sukses serta

mampu menggapai mimpi yang kalian inginkan. Maaf kakak belum bisa menjadi teladan yang baik untuk kalian adik-adikku.

15. Keluarga Mbah Pawiro Suwanto sekeluarga besar yang sejak kecil telah merawat saya, memberikan semangat bimbingan didikan serta doa yang tak kunjung henti untuk selalu mendoakan saya melangkah maju meskipun terkadang aku berada di kondisi yang sangat kekurangan. Maaf aku belum bisa membalas kebaikan kalian semua dan semoga rahmat Tuhan senantiasa menyertai keluarga kita semua.
16. Keluarga bulek Catarina Sudarti terima kasih atas semua bimbingan nasihat didikan doa yang tak kunjung henti yang telah diberikan teringat pesan beliau bahwa kita harus menjadi seseorang yang sukses serta mampu menolong orang di manapun kita berada walaupun dengan kondisi apapun. Sungguh pelajaran yang tidak bisa dinilai harganya, terimakasih bulek. Maaf keponkanmu belum bisa memberikan apapun serta membalas kebaikan bulek selama ini. Semoga bulek diberikan kesehatan serta umur yang panjang, semoga kebahagiaan selalu menyertai.
17. Saudara serta rekanku di kampus yaitu di ASSETS Kabinet Inspirator Perubahan. Kak Bayu selaku ketua umum dan seluruh pimpinan yang mungkin tak bisa aku sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kesadaran yang telah diberikan, sebuah kehangatan dalam kebersamaan serta proses 1 tahun di lembaga organisasi yang mengajarkanku banyak hal. Bukan hanya persoalan pengetahuan ataupun pengorganisasian namun berubah arah hidup yang dulu hanya berorientasi untuk kebermanfaatannya sendiri namun pula menjadikan saya menjadi manusia yang berkenan dihadapan Tuhan. Semoga teman-teman semua senantiasa diberikan kesehatan serta Rahmat untuk mencapai mimpi serta kesuksesan yang kalian impikan.
18. Sahabatku S<sup>2</sup>HAWA Siswi Restina, Serly Maya Pabela, Hartati, Jhustinar Apryana dan Putri Nurwika terima kasih telah menjadi sahabat terbaikku selama kita duduk di bangku SMP hingga sekarang. Terima kasih sudah menemani hari-hari indah ku selama ini Semoga persahabatan kita tidak pernah putus hingga selamanya.

19. Grup terambis dan tergabung DUMAS, Angger Aji Pangestu, Ahmad Muzakir, Sela Rindiantika, Ulyma Anti Yesti, Dara Evalita Milenial Irawan, Salma Aulia Latifa dan Dhea Clara Salshabilla. Terima kasih sudah menjadi bagian keluarga kecilku selama di kampus, yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan memberiku support untuk terus semangat. Semangat meraih cita-cita di masa depan jangan pernah putus asa. Semoga Tuhan selalu menyertai dimanapun kalian berada dan semoga kita bisa sukses bersama-sama.
20. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 kelas A dan kelas B. Terima kasih teman-teman angkatan sekaligus keluarga yang sangat luar biasa yang sudah mau berjuang bersama-sama melewati banyak sekali kebersamaan dari mulai menjadi mahasiswa baru hingga menjadi angkatan yang solid di setiap langkah serta kegiatan, saling melengkapi satu sama lain. Waktu 3 tahun berlalu bukanlah waktu yang sebentar banyak sekali kenangan terbaik di saat kita sedang mengawali proses pendidikan ini. Semoga proses yang kita lalui menjadi pelajaran hidup yang bernilai untuk kehidupan kedepannya untuk menjadi jembatan kita mencapai mimpi serta cita-cita yang selalu kita utarakan dulu. Semoga Tuhan selalu memberikan kemudahan di setiap langkah kita mencapai jalan yang baik.
21. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu untuk kakak tingkat 2015, 2016, 2017 serta adik-adik angkatan 2019, 2020, 2021 terima kasih sudah memberikan banyak arahan, motivasi dan nasehat dari mulai awal perkuliahan hingga saya berada di titik sekarang.
22. Keluarga KKN Desa Sidokaton, Kukuh Setiawan, Yudi, Rama, Gege dan Arin terima kasih telah menjadi keluarga kecil yang telah kebersamai proses baru untuk terjun ke masyarakat dan menjadi sebaik-baiknya manusia di lingkup masyarakat.
23. Keluarga PLP SMA Negeri 1 Sumberejo Kukuh Setiawan, Yudi, Rama, Gege dan Arin, yang telah menjadi kelompok hebat dan tangguh selama 40 hari mengabdikan. Terima kasih kepada bapak ibu guru yang telah membantu kami dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Terima kasih juga kepada bapak ibu guru pamong dewan guru serta kepala sekolah yang telah banyak

membimbing kami semoga bapak dan ibu senantiasa diberikan kesehatan serta Rahmat kebahagiaan dalam setiap langkah yang bapak-ibu ambil.

24. Dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kebahagiaan selalu menyertai kita semua.
25. Semoga Tuhan senantiasa memberikan anugerah yang terindah kesehatan rezeki serta umur yang panjang untuk kita semua. Semoga hasil karya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca lainnya. Tuhan Yesus memberkati.

Bandar Lampung, 30 Mei 2022

M.Krismiati

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Pembatasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>17</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	17
1. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi .....	17
2. Pendapat Orang Tua .....	22
3. Lingkungan Sosial .....	27
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Pikir .....	41
D. Paradigma Penelitian.....	44
E. Hipotesis.....	45
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel .....	46
1. Populasi .....	46



2. Sampel.....	47
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	48
D. Variabel Penelitian.....	49
E. Definisi Konseptual Variabel.....	50
F. Definisi Operasional Variabel.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data.....	52
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	54
1. Uji Validitas Instrumen.....	54
2. Uji Reliabilitas Intrumen.....	59
I. Uji Persyaratan Analisis.....	62
1. Uji Normalitas.....	62
2. Uji Homogenitas.....	63
J. Uji Asumsi Klasik.....	64
1. Uji Kelinearan Regresi.....	65
2. Uji Multikolinieritas.....	67
3. Uji Autokorelasi.....	69
4. Uji Heteroskedastisitas.....	70
K. Uji Hipotesis.....	71
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	72
2. Pengujian Secara Simultan.....	73
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	75
B. Gambaran Responden Penelitian.....	79
C. Deskripsi Data.....	80
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	89
1. Uji Normalitas Data.....	90
2. Uji Homogenitas Data.....	92
E. Uji Asumsi Klasik.....	94
1. Uji Linearitas Garis Regresi.....	94
2. Uji Multikolinearitas.....	98
3. Uji Autokorelasi.....	100
4. Uji Heterokedastisitas.....	103
F. Uji Hipotesis.....	105
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	105

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan .....	112
G. Pembahasan .....	116
1. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang tahun ajaran 2021/2022 .....	116
2. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang tahun ajaran 2021/2022...	119
3. Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang tahun ajaran 2021/2022.....	122
4. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial dan Motivasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang tahun ajaran 2021/2022.....	125
H. Keterbatasan Penelitian.....	129
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>131</b>
A. Simpulan .....	131
B. Saran.....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	5
2. Hasil Kuesioner Pendapatan Orang Tua Kelas XII Akuntansi Semester Ganjil SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2021/2022 .....	8
3. Hasil Angket Lingkungan Sosial pada Kelas XII Akuntansi Semester Ganjil SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2021/2022 .....	10
4. Hasil Angket Motivasi Diri pada Kelas XII Akuntansi Semester Ganjil SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2021/2022 .....	11
5. Kriteria Pendapatan Orang Tua.....	25
6. Penelitian Yang Relevan .....	34
7. Data Jumlah Siswa Kelas XII Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	47
8. Jumlah Sampel Kelas XII Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2021/2022 Kabupaten Tanggamus .....	49
9. Definisi Operasional Variabel.....	51
10. Skor Pada Instrumen Kuisisioner Skala <i>Likert</i> .....	53
11. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan .....	56
12. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Orang Tua .....	57
13. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial .....	58
14. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Diri .....	59
15. Kategori Besarnya Reliabilitas.....	60
16. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y) .....	60
17. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Variabel Pendapatan Orang Tua .....	61
18. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Variabel Lingkungan Sosial .....	61
19. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Variabel Motivasi Diri .....	61
20. Hasil Uji Reliabilitas .....	62
21. Rumus Analisis Varians ANOVA .....	66
22. Keadaan siswa SMK Negeri 1 Talang Padang .....	78
23. Sarana dan Prasarana di SMK N1 Talang Padang .....	79
24. Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan Orang Tua.....	81
25. Kategori Pendapatan Orang Tua .....	82
26. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial .....	83

27. Kategori Lingkungan Sosial.....	84
28. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Diri.....	86
29. Kategori Motivasi Diri .....	87
30. Distribusi Frekuensi Variabel Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	88
31. Kategori Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi .....	89
32. Hasil Uji Normalitas .....	90
34. Rekapitulasi Uji Normalitas .....	91
35. Uji Homogenitas Data.....	93
36. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas .....	93
37. Hasil Uji Linieritas tentang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) terhadap Pendapatan Orang Tua ( $X_1$ ) .....	94
38. Hasil Uji Linieritas tentang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) terhadap Lingkungan Sosial ( $X_2$ ).....	95
39. Hasil Uji Linieritas tentang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) terhadap Motivasi Diri ( $X_3$ ) .....	95
40. Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas .....	96
41. Uji Multikolinearitas .....	99
43. Hasil Uji Multikolinearitas.....	100
44. Hasil Uji Autokorelasi .....	101
45. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	104
46. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	104
47. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial variabel Pendapatan Orang Tua ( $X_1$ ) .....	105
48. Koefisien regresi Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	106
49. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial variabel Lingkungan Sosial ( $X_2$ ).....	108
50. Koefisien Regresi Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	108
51. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial variabel Motivasi Diri ( $X_3$ ).....	110
52. Koefisien Regresi Motivasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi .....	110
53. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan .....	112
54. Koefisien Regresi Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat .....	113
55. Residuals Statistics.....	113
56. ANOVA Uji Hipotesis Pendapatan Orang Tua Lingkungan Sosial dan Motivasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan .....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Angket Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	7
2. Bagan Paradigma Penelitian Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial dan Motivasi Diri Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi .....	44
3. Kurva P Plots Uji Normalitas.....	92
4. Kurva <i>Scatter Plot</i> Uji Linearitas.....	98
5. Kurva <i>Durbin-Watson</i> .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	141
2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan .....	144
3. Surat Izin Pra Penelitian.....	147
4. Surat Balasan Pra Penelitian .....	148
5. Surat Izin Penelitian .....	149
6. Surat Balasan Izin Penelitian .....	150
7. Kisi-Kisi dan Angket Penelitian .....	151
8. Data Nama Pengisi Kuisisioner Kelas XII Akuntansi 1 .....	152
9. Data Nama Pengisi Kuisisioner Kelas XII Akuntansi 2 .....	153
10. Data Nama Pengisi Kuisisioner Kelas XII Pemasaran 1 .....	154
11. Data Nama Pengisi Kuisisioner Kelas XII Pemasaran 2 .....	155
12. Kuesioner Penelitian .....	156
13. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	161
14. Hasil Uji Validitas.....	170
15. Hasil Uji Reabilitas .....	177
16. Bukti Pelaksanaan Penelitian .....	179
17. Foto Penelitian dengan Kuesioner Online.....	181
18. Penyebaran Link Kuesioner <i>Online</i> .....	182

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur utama pembangunan nasional. Proses pembangunan tidak dapat dipisahkan, saling terkait dan simultan dengan proses pendidikan, yang menitikberatkan dan bertujuan pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan sektor ekonomi. Pandemi *covid-19* juga menjadi cerita tersendiri yang mengubah total dunia pendidikan di Indonesia dan negara lain. Sudah saatnya pendidikan di Indonesia berkembang dan beradaptasi untuk menjangkau serta mendongkrak perekonomian khususnya di Provinsi Lampung.

Proses pendidikan merupakan segala upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan visi sumber daya manusia yang berkualitas yang secara jelas tercapai dalam tujuan pendidikan nasional, dan insan yang bertalenta dalam berbagai aspek pendidikan. Pendidikan adalah upaya terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan jiwa keagamaan, disiplin diri, karakter, dan potensinya dalam keterampilannya sesuai dengan kebutuhan sosial dan nasional. Karena pendidikan itu sendiri merupakan kebutuhan dan hak bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Bab 2 Tahun 2003, Pasal 3 Sistem Pendidikan Nasional, “Sistem Pendidikan Nasional adalah negara yang mengembangkan keterampilan dan bernilai dalam rangka pembentukan kehidupan masyarakat. peradaban. Jadilah manusia yang baik, beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Dan untuk memulai meningkatkan potensi peserta didik

menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” Salah satu tujuan negara adalah meningkatkan kualitas dan mengembangkan bakat. Kualitas dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, termasuk meningkatkan pendidikan melalui tempat-tempat interaksi sehari-hari, seperti keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah. Ketiga lingkungan ini sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan semua anak.

Lembaga pendidikan berbasis sekolah adalah lembaga yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, sikap, kepribadian, spiritualitas, kreativitas, nalar, dan kecerdasan, baik secara umum maupun kualitas profesionalnya. Ini adalah bagian dari pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia di masa depan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia Indonesia dengan pengetahuan khusus. Diharapkan semua jenjang dan jenis pendidikan mampu mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam berbagai aspek dan tujuan.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan menengah kejuruan secara garis besar dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah untuk memantapkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Yang memberikan wawasan yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, demokratis, bertanggung jawab, dan berbangsa. berbagai kemungkinan bagi siswa, aktif terlibat dalam lingkungan, melindungi lingkungan dan menggunakan sumber daya alam siswa secara efektif dan efisien.

Berdasarkan PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Menurut Nunik (2013: 8) dijelaskan bahwa meskipun SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia



kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa untuk siap masuk dunia kerja, lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejurumannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global.

Salah satu tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah untuk memungkinkan siswa menjadi orang yang produktif dan secara mandiri memenuhi pekerja tingkat menengah yang ada dalam kompetisi program kualifikasi pilihan mereka. Dengan menggunakan ilmu pengetahuan alam, teknologi dan keterampilan, kami akan memungkinkan siswa untuk berkembang secara mandiri di masa depan, lebih lanjut melalui tingkat pendidikan tinggi, dan menawarkan kontes untuk program keterampilan pilihan mereka.

Siswa sekolah menengah kejuruan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dengan harapan dapat lebih berkembang dan bertahan di era globalisasi 4.0 yang sangat kompetitif. Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan menjadi tolak ukur efektifitas pelayanan pendidikan daerah. Menurut Kementerian Pendidikan Republik Indonesia, No. 129a/U/2004 Bab IV Pasal 4, Paragraf 2 Ada 9 SPM yang harus dipenuhi SMK dengan memperhatikan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah, dan salah satu Standar Pelayanan Minimal SMK yang harus dipenuhi adalah 20% dari lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang merupakan pendidikan mereka ke perguruan tinggi yang terakreditasi.

Siswa di sekolah menengah kejuruan mungkin lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dimulai dengan munculnya minat dan rasa kebutuhan untuk memperluas pengetahuan yang dimilikinya. Ketertarikan yang muncul pada orang yang menggerakkan seseorang berbuat serta bertindak dan berpartisipasi terhadap sesuatu hal. Slameto (2010: 180) menegaskan bahwa perhatian adalah rasa dan minat terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa paksaan. Minat peserta didik terutama

dalam mengenali hubungan antara individu dan sesuatu yang di luar individu itu sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan, semakin banyak perhatian yang akan dihasilkan. Karena pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah, mempersiapkan siswa untuk kemajuan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjadi anggota masyarakat dengan keterampilan dan kemampuan profesional dan akademik yang berlaku (Hadi, 2008: 133)

Minat untuk melanjutkan pendidikan ke sebuah perguruan tinggi baik itu swasta ataupun negeri sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik guna menambah nilai yang lebih besar terhadap peran pendidikan tinggi yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan negara dan bagi kesejahteraan hidup. Minat melanjutkan pendidikan ke pendidikan tinggi pada dasarnya meningkat melalui serangkaian proses dan harus selalu meningkat seiring dengan masuknya mahasiswa ke dunia pendidikan tinggi. Minat ini harus selalu dibangkitkan dengan berbagai cara, termasuk mencari faktor-faktor yang memengaruhi minat seorang siswa dan memberikan petunjuk untuk melanjutkan pendidikan di universitas. Pendekatan yang efektif terhadap keluarga dan sekolah juga merupakan lingkungan sosial yang mendukung untuk merangsang minat siswa untuk terus belajar. Lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

SMK Negeri 1 Talang Padang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung yang secara khusus mempersiapkan siswa untuk mengembangkan bakatnya sesuai dengan pengalaman profesionalnya. SMK Negeri 1 Talang Padang memiliki tujuh jurusan: Akuntansi, Multimedia, Sertifikasi Perkantoran, Bisnis dan Pemasaran, Teknik Sepeda Motor, Teknik Otomotif, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Sesuai dengan logo SMK BISA yang berarti: “Siap, cerdas, bersaing”. Makna dari logo SMK BISA adalah setelah lulus diharapkan siswa SMK siap bekerja, membuka usaha

sendiri dan menjadi wirausaha. Dalam kasus SMK, minat siswa SMK yang lebih memilih untuk memulai karir secara langsung lebih sedikit dibandingkan melanjutkan pendidikan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa di SMK Negeri 1 Talang Padang, dimana peserta didik cukup banyak yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Diperoleh hasil penelusuran data lulusan kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Talang Padang diperoleh informasi bahwa siswa SMK memiliki minat yang besar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi namun ada banyak faktor yang mengurungkan minat siswa tersebut. Sehingga siswa-siswa SMK Negeri 1 Talang Padang banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu pernyataan tersebut didukung dengan data jumlah alumni yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi relatif rendah disetiap tahunnya, adapun data tersebut sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Jumlah yang melanjutkan pendidikan	Persentase (%)
1.	2017/2018	423	30	7,09
2.	2018/2019	433	31	7,16
3.	2019/2020	433	37	8,54
4.	2020/2021	448	42	9,37

*Sumber: Guru BK SMK Negeri 1 Talang Padang*

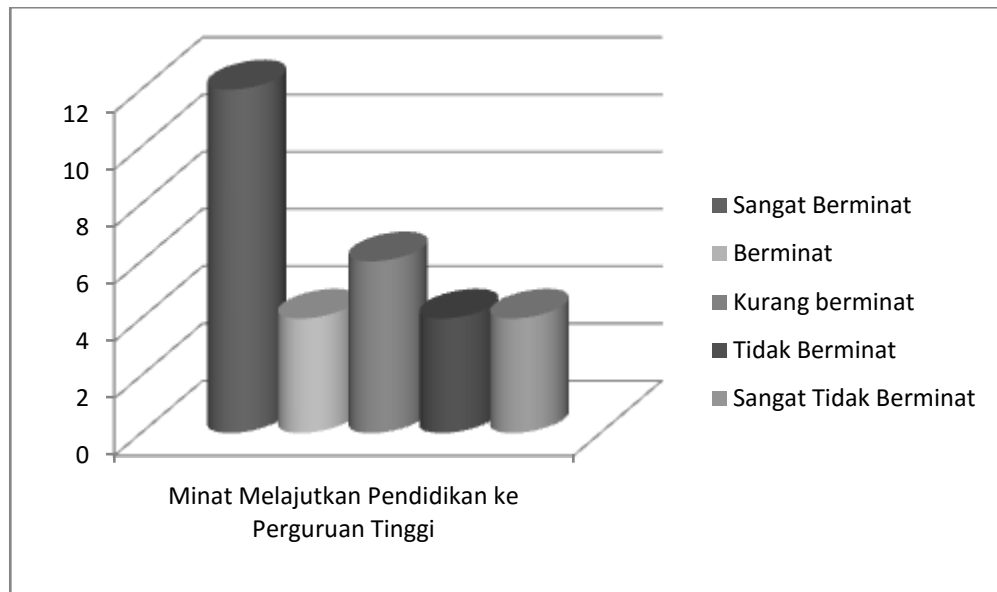
Pada Tabel 1 di atas dapat diketahui jumlah siswa lulusan SMK Negeri 1 Talang Padang yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berdasarkan setiap tahun ajaran dengan jumlah lulusan tahun ajaran 2017/2018 sejumlah 423 siswa dengan persentase 7,09% dan total 30 siswa yang melanjutkan pendidikan, jumlah lulusan tahun ajaran 2018/2019 sejumlah 433 siswa dengan persentase 7,16% dan total 31 siswa yang melanjutkan pendidikan, jumlah lulusan tahun ajaran 2019/2020 sejumlah

433 siswa dengan persentase 8,54% dan total 37 siswa yang melanjutkan pendidikan dan jumlah lulusan tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 448 siswa dengan persentase 9,37% dan total 42 siswa yang melanjutkan pendidikan.

Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Talang Padang bahwa jumlah lulusan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cukup rendah namun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini didasari karena dukungan pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling (BK) di SMK Negeri 1 Talang Padang yang memberikan cukup perhatian terhadap siswa kelas XII, baik yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun yang ingin bekerja. Guru BK memberikan informasi- informasi secara intensif kepada siswanya mengenai informasi-informasi untuk masuk ke perguruan tinggi. Selain itu penyebab yang memungkinkan siswa kurang berminat karena rendahnya pendapatan orang tua siswa- siswi di SMK Negeri 1 Talang Padang hal ini dapat dilihat dengan sulitnya siswa untuk membayar uang wajib komite yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah dan telah disetujui oleh orang tua siswa.

Hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Talang Padang diperoleh informasi terkait minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan. Hal ini terlihat dari hasil angket pada penelitian pendahuluan terhadap 30 siswa kelas XII Akuntansi mengenai minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada gambar grafik berikut:

**Gambar 1. Hasil Angket Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**



*Sumber: Hasil angket pra-penelitian terhadap siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Talang Padang*

Diperoleh hasil gambar Grafik 1 di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Talang Padang tahun ajaran 2021/2022 memiliki minat yang cukup tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan pernyataan sangat berminat sebanyak 12 siswa, berminat sebanyak 4 siswa, kurang berminat sebanyak 6 siswa, tidak berminat sebanyak 4 siswa dan sangat tidak berminat sebanyak 4 siswa. Tetapi jika dilihat serta dibandingkan dengan jumlah alumni yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi minat siswa masih dalam taraf yang rendah hal ini diduga disebabkan oleh faktor-faktor tertentu diantaranya faktor internal yaitu motivasi diri dan faktor eksternal yaitu pendapatan orang tua dan lingkungan sosial yang menjadi penghalang minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Ekonomi dan pendidikan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya terkait dan saling bergantung, ekonomi yang sehat diperlukan untuk pengembangan pendidikan yang baik, dan ekonomi yang sehat mudah

dicapai oleh orang-orang yang berpendidikan. Ekonomi pada dasarnya memengaruhi pendidikan, dan orang-orang dengan ekonomi yang baik dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dibandingkan dengan mereka yang berada di lingkup perekonomian yang rendah. Pendapatan orang tua diduga menjadi pengaruh minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini terlihat dari hasil angket pada penelitian pendahuluan terhadap 30 siswa kelas XII Akuntansi mengenai pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada gambar tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Pendapatan Orang Tua Kelas XII Akuntansi Semester Ganjil SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Pertanyaan	Hasil Angket		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda berfikir biaya untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi sangatlah mahal ?	22	8	73%	27%
2.	Apakah anda berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi karena orang tua anda memiliki pendapatan yang tinggi ?	5	25	17%	83%
3.	Apakah anda berfikir tidak akan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena terkendala biaya ?	23	7	76%	24%
4.	Apakah anda merasa pendapatan orang tua cukup untuk membiayai anda melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ?	8	22	27%	73%

*Sumber: Hasil angket pra-penelitian terhadap siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Talang Padang*

Berdasarkan gambar Tabel 2 di atas diketahui bahwa indikator biaya kuliah mahal menjadi faktor yang memengaruhi karena sebagian besar orang tua siswa SMK Negeri 1 Talang Padang berada dalam kondisi sosial ekonomi menengah kebawah dan berdasarkan data pada saat penelitian pendahuluan diketahui mata pencaharian dari siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1

Talang Padang sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh dan petani. Pendapatan orang tua siswa relatif kurang dari Rp. 2.000.000 per bulan. Sementara pendapatan orang tua cukup memengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan banyak terdapat disparitas seperti tingkat pendidikan orang tua yang rendah sehingga kurang memotivasi anaknya untuk melanjutkan pendidikan. Mungkin ini yang mengakibatkan walaupun banyak siswa yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi namun sedikit alumni yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena terhalang oleh perekonomian keluarga serta faktor-faktor yang lain.

Faktor-faktor yang mendasari munculnya minat dapat dibagi menjadi dua. Yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Ada tiga faktor yang mendasari asal usul minat seseorang: dorongan internal, yaitu dorongan dari dalam diri individu yang membangkitkan minat terhadap suatu kegiatan tertentu atau bertindak untuk mencapainya. Faktor lingkungan sosial adalah faktor yang mendorong diterimanya aktivitas ke dalam lingkungan (Taufani 2008:38). Dengan sendirinya, kepedulian ini merupakan semacam kompromi antara individu dan lingkungan sosialnya. Faktor atau minat emosional sangat erat kaitannya dengan emosi.

Hal ini sejalan dengan pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa di SMK Negeri 1 Talang Padang. Berikut hasil angket pada penelitian pendahuluan terhadap 30 siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Talang Padang mengenai motivasi diri pada gambar tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Angket Lingkungan Sosial pada Kelas XII Akuntansi Semester Ganjil SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Pertanyaan	Hasil Angket		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah orang tua anda berharap anda memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibanding pendidikan mereka?	6	24	20%	80%
2.	Apakah orang-orang terdekat mendukung anda untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ?	10	20	32%	68%
3.	Apakah anda merasa minder kepada teman-teman jika tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	23	7	77%	23%
4.	Apakah guru di sekolah selalu memotivasi anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ?	12	18	40%	60%

*Sumber: Hasil angket pra-penelitian terhadap siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Talang Padang*

Hasil dari penelitian pendahuluan, diperoleh indeks yang dapat diamati pada Tabel 3 dan menurut hasil penyebaran kuesioner penelitian pendahuluan, ditemukan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Pendidikan yang terdiri dari beberapa tingkatan, seperti keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Kurangnya dukungan dari orang-orang terdekat, termasuk teman sebaya dan masyarakat, di bawah pengaruh pendidikan orang tua. Lingkungan sosial yang dibahas di atas adalah teman sebaya yang berkontribusi terhadap rendahnya disabilitas siswa dan kurangnya motivasi guru dan sekolah untuk mendukung siswa melanjutkan pendidikannya, meskipun temannya masih kuliah.

Dilihat dari pengaruh keluarga, orang tua yang menginginkan anak-anaknya berpendidikan lebih baik dari dirinya sendiri, namun keadaan memaksa mereka (orang tua) merasa tidak mampu membayar mahal biaya pendidikan perguruan tinggi. Lingkungan sekolah dan masyarakat, sebaliknya, tidak membantu siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang



lebih tinggi. Dan hal ini sesuai dengan fakta bahwa salah satu faktor yang dapat memengaruhi munculnya minat peserta didik untuk melanjutkan kuliah antara lain ialah lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah tempat orang berinteraksi dan melakukan sesuatu dengan sesamanya dan dengan lingkungannya. Lingkungan sosial terdiri dari beberapa tingkatan keluarga, sekolah, dan lingkungan (Syah, 2004: 132-139).

Selain faktor eksternal ada juga faktor internal, salah satu faktor internal yang diduga menjadi salah satu penyebab yang membuat siswa sekolah menengah kejuruan berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu motivasi diri. Berikut hasil angket pada penelitian pendahuluan terhadap 30 siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Talang Padang mengenai motivasi diri pada gambar tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Angket Motivasi Diri pada Kelas XII Akuntansi Semester Ganjil SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Pertanyaan	Hasil Angket		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda sudah mengetahui informasi terkait sistem penerimaan mahasiswa di Perguruan Tinggi ?	8	22	27%	73%
2.	Apakah anda berfikir bahwa setelah mendapatkan gelar sarjana akan mempermudah mendapatkan pekerjaan yang layak ?	12	18	40%	60%
3.	Apakah prestasi yang anda miliki sekarang mendorong motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ?	5	25	17%	83%
4.	Apakah anda yakin dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat merubah pola pikir seseorang kearah yang lebih baik.?	10	20	33%	67%

*Sumber: Hasil angket pra-penelitian terhadap siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Talang Padang.*

Hasil penelitian pendahuluan diperoleh beberapa indikator yang dapat diamati pada gambar Tabel 4 di atas bahwa motivasi diri mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan pernyataan banyak siswa yang tidak mengetahui informasi terkait sistem penerimaan mahasiswa baru di sebuah perguruan tinggi, adanya pemikiran dengan bergelar sarjana akan mempermudah memperoleh pekerjaan yang layak, rendahnya kepercayaan diri siswa akan prestasi yang dimiliki dan kurang terbentuknya pola pikir siswa untuk termotivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Rendahnya motivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya sosialisasi informasi tentang perguruan tinggi, rendahnya semangat untuk menempuh pendidikan ke jenjang lanjut, kurang percaya diri terhadap prestasi dan kemampuan mahasiswa, serta rendahnya kemampuan berpikir mahasiswa. Dilihat dari tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator-indikator yang berperan sangat penting dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi membangun motivasi dan memastikan bahwa prestasi siswa membantu siswa maju sesuai keinginannya. Untuk mencari beasiswa yang sesuai dengan prestasinya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Himalik (2012:115) bahwa prinsip motivasi dapat membangkitkan suatu minat. Dengan motivasi yang tinggi, seseorang dapat memiliki minat yang tinggi tidak hanya pada kuliah tetapi juga dalam belajar. Menurut survei Masfufatun (2011), motivasi diri secara parsial berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 1 Talang Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini terdiri atas:

1. Tingginya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, hal ini terbukti dari sedikitnya alumni yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Rendahnya minat siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena tidak memiliki biaya.
3. Rendahnya pengetahuan siswa terkait informasi-informasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
4. Rendahnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
5. Tingginya pengaruh lingkungan sosial yang mengdoktrin bahwa biaya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sangat mahal.
6. Kurangnya dukungan keluarga dan teman sebaya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
7. Rendahnya perhatian yang diberikan sekolah kepada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dalam peneliti ini maka pembatasan masalah hanya difokuskan pada variabel Pendapatan Orang Tua ( $X_1$ ), Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) dan Motivasi Diri ( $X_3$ ), sehingga melalui tiga indikator variabel bebas dalam penelitian ini dapat diketahui pengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel terkait Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ( $Y$ ) di SMK Negeri 1 Talang Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kepada rumusan masalah, yang terdiri atas:

1. Apakah ada pengaruh positif pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Talang Padang.
2. Apakah ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa di SMK Negeri 1 Talang Padang.
3. Apakah ada pengaruh positif motivasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Talang Padang.
4. Apakah ada pengaruh positif antara penghasilan pendapatan orang tua, lingkungan sosial dan motivasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa di SMK Negeri 1 Talang Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh positif pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa di SMK Negeri 1 Talang Padang.
2. Mengetahui pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa di SMK Negeri 1 Talang Padang.
3. Mengetahui pengaruh positif motivasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa di SMK Negeri 1 Talang Padang.
4. Mengetahui pengaruh positif penghasilan pendapatan orang tua, lingkungan sosial dan motivasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa di SMK Negeri 1 Talang Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan manfaat kepada pembaca, yang terdiri atas manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat mengimplementasikan pengalaman melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diperoleh selama menjadi siswa hingga masuk ke perguruan tinggi dan menambah pengetahuan serta pengalaman baru dari penelitian serta mengetahui secara mendalam tentang pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sosial dan motivasi diri terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- b. Bagi akademisi, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi beserta faktor yang mempengaruhinya yaitu pendapatan orang tua, lingkungan sosial dan motivasi diri.
- c. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat menjadi referensi lebih lanjut untuk mengembangkan pengetahuan terkait melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- d. Bagi Program Studi  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan masukan ataupun sumber referensi penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan langkah mengambil kebijakan yang lebih baik untuk mendorong minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru agar lebih memberikan motivasi dan memberikan informasi terkait perguruan tinggi terhadap siswanya.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai sumbangan referensi agar bisa meningkatkan mutu sekolah dengan memaksimalkan keahlian bidang yang dimiliki siswa dengan memotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian meliputi:

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Pendapatan Orang Tua ( $X_1$ ), Lingkungan Sosial ( $X_2$ ), Motivasi Diri ( $X_3$ ) dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ( $Y$ )

2. Subjek Penelitian

Ruang Lingkup Subjek Penelitian ini adalah seluruh kelas XII Akuntansi dan Pemasaran semester ganjil

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Talang Padang

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

##### **a. Minat Melanjutkan Pendidikan**

Pada dasarnya, minat adalah emosi yang muncul dari diri seseorang untuk menerima hubungan antara diri sendiri dan sesuatu selain diri sendiri. Semakin dekat suatu hubungan tertentu, maka semakin banyak orang yang tertarik padanya. Dicapai dengan berpartisipasi dalam suatu kegiatan dapat membangkitkan dan mengekspresikan minat melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang menyukai sesuatu lebih dari yang lain.

Minat adalah kecenderungan yang terus menerus untuk memperhatikan suatu kegiatan tertentu. Kegiatan yang diminati seseorang secara terus menerus dirasakan dengan rasa senang dalam diri orang tersebut untuk mencapainya (Slameto, 2010: 57). Disisi lain berpendapat bahwa siswa mengklaim bahwa mereka dapat mengekspresikan minat mereka dengan membuat pernyataan bahwa mereka lebih suka satu hal daripada yang lain. Hal ini juga diungkapkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan tertentu (Djaali, 2008:121).

Kegembiraan siswa dalam belajar merupakan keadaan psikologis siswa yang dapat mempengaruhi siswa selama ia belajar. Minat bisa datang dari daya tarik eksternal dan bisa datang dari dalam hati. Minat yang cukup besar terhadap sesuatu merupakan modal yang cukup penting untuk

mencapai atau mencapai maksud atau tujuan yang diinginkan. (Hestiningtyas: 2017). Meningkatnya suatu minat untuk belajar disebabkan oleh berbagai sebab, antara lain meningkatnya martabat, keinginan yang kuat untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik, dan keinginan yang kuat untuk terus hidup bahagia (Dalyono, 2005: 57).

Ahli lain menekankan bahwa minat adalah suatu kondisi yang muncul ketika seorang individu melihat suatu karakteristik atau konsekuensi sementara dari suatu situasi yang berkaitan dengan keinginan dan kebutuhannya. Ketika apa yang dilihat seseorang sesuai dengan minat yang ada di dalam diri seseorang tersebut, bisa jadi apa yang seseorang lihat akan memicu rasa ingin tahu seseorang tersebut (Sardiman, 2011: 76). Pendidikan tinggi memiliki tujuan untuk mempersiapkan seorang siswa untuk menjadi bagian dari masyarakat yang berkemampuan akademik tinggi atau profesional yang memungkinkan siswa tersebut mampu menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan manusia (Ihsan, 2003: 23).

Pendidikan tinggi mempersiapkan diri untuk menjadi bagian dari masyarakat yang berkemampuan akademik tinggi atau profesional yang memungkinkan siswa mengembangkan, menerapkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan manusia. (Soedomo Hadi, 2008: 133). Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan menengah melalui pendidikan sekolah, yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam Pasal 19 Pasal Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Perguruan Tinggi adalah Pendidikan Pasca-Menengah. tingkat pendidikan. Ini termasuk program diplomasi, sarjana, magister, doktoral, profesional dan profesional yang diselenggarakan oleh universitas berdasarkan budaya Indonesia.



Dalam penelitian pendahuluan ini minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi cenderung mencakup unsur-unsur sekolah menengah, yaitu kemauan, kegembiraan, perhatian, minat, kebutuhan, dorongan, harapan, dan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus perguruan tinggi.

#### **b. Faktor- faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Minat secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kecenderungan orang untuk memusatkan perhatian, preferensi untuk objek atau situasi tertentu, atau rasa minat. Perguruan tinggi merupakan suatu kelanjutan dari pendidikan sekolah menengah atas ke pendidikan tinggi. Kegiatan universitas adalah untuk meningkatkan performa pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan seseorang. Ketertarikan seseorang boleh timbul secara tiba-tiba. Ketertarikan ini disebabkan oleh pengaruh dua faktor: internal dan eksternal.

Kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut :

##### a) Faktor internal

Faktor internal yang menarik bagi siswa dan berasal dari siswa itu sendiri. Faktor internal tersebut meliputi fokus perhatian, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhan individu. (Syah. 2004: 136). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah sebagai berikut:

##### 1) Perhatian

Perhatian sangat penting untuk pelacakan aktivitas yang baik, yang juga mempengaruhi hasil aktivitas. Perhatian dalam belajar adalah pemusatan atau pemusatan semua kegiatan yang diarahkan pada sesuatu atau sekumpulan objek belajar (Suryabrata. 2007:14). Mereka yang tertarik dengan kegiatan tersebut memperhatikan dengan seksama dan tidak segan-segan mengorbankan waktu dan tenaga untuk kegiatan tersebut.

2) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu itu sendiri adalah emosi atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu, dan dorongan yang kuat untuk mempelajari lebih lanjut tentang sesuatu.

3) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi individu yang ditandai dengan munculnya emosi dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2004:158). Motifnya sangat kompleks. Motivasi menyebabkan perubahan energi yang ada pada diri seseorang dan dikaitkan dengan gejala psikologis, emosi, dan masalah emosional orang tersebut, sehingga memungkinkan seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu.

4) Diperlukan Kebutuhan (motivasi) adalah situasi kepribadian siswa yang mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan mereka (Suryabrata, 2007: 70). Hanya satu orang yang dapat merasakan kebutuhan ini. Seseorang aktif karena seseorang mengendarainya. Dalam hal ini motivasi merupakan daya dorong yang membantu seseorang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan suatu faktor yang menarik dan berasal dari luar diri seseorang, seperti pendapatan dari orang tua, dorongan dari guru, dan lingkungan sosial. Menurut Moh Surya (1999), faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi minat seseorang adalah:

1) Faktor yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri.

a. Tidak ada tujuan yang cukup jelas untuk menakar sebuah keberhasilan seseorang setelah menyelesaikan sebuah studi. Jika tujuan pendidikan tinggi jelas, siswa cenderung melanjutkan pendidikan lebih lanjut ke perguruan tinggi karena mereka membutuhkan pendidikan tinggi dan cenderung tertarik padanya. Oleh karena itu, tingkat minat siswa untuk

melanjutkan pendidikan tergantung pada tujuan yang jelas dari siswa untuk melanjutkan penelitian.

- b. Anda dapat mempelajari beberapa manfaat bagi individu seperti siswa. Siswa cenderung menghindarinya jika mereka tidak merasa bahwa melanjutkan belajar akan mengarah pada pertumbuhan mereka sendiri.
- c. Ada masalah dan kesulitan mental. Masalah dan kesulitan psikologis seperti gangguan emosi, ketidaknyamanan, dan gangguan mental semuanya mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2) Faktor yang berasal dari dalam lingkup sekolah.

- a. Cara menyampaikan sebuah informasi universitas.

Dalam sebuah proses pemberian informasi tentang universitas, proses pendidikan menentukan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di universitas.

- b. Ada konflik pribadi antara guru dan siswa.

Ini akan mengurangi pemrosesan informasi perguruan tinggi, tetapi akan menyebabkan berkurangnya minat mahasiswa dalam konflik, dan bahkan mungkin hilang.

- c. Lingkungan sekolah.

Suasana lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3) Faktor-faktor yang bersumber dari dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

- a. Masalah rumah tangga.

Salah satu masalah yang timbul dengan orang tua dan keluarga sangat memengaruhi minat siswa terhadap sesuatu.

- b. Situasi keuangan

Keluarga dihasilkan oleh pendapatan orang tua siswa untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan terutama difokuskan pada

kegiatan di luar sekolah. Selama ini di luar sekolah banyak hal yang dapat merangsang minat belajar siswa yang dapat menurunkan minat belajar siswa, misalnya: Kegiatan olahraga dan pekerjaan.

### **c. Indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Adanya minat tidak datang secara tiba-tiba. Ada beberapa indikator yang mempengaruhinya. Untuk mengukuhkan hasil penelitian maka peneliti mengambil indikator berdasarkan pendapat para ahli sebagai berikut:

1. Adanya perasaan senang
2. Adanya keinginan
3. Adanya perhatian
4. Adanya ketertarikan
5. Adanya kebutuhan
6. Adanya harapan
7. Adanya dorongan atau kemauan

(Slameto: 2010, Djaali: 2008)

Berdasarkan uraian faktor-faktor diatas maka minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdiri dari:

1. Keinginan untuk menggapai cita-cita
2. Adanya perasaan senang
3. Ketertarikan siswa terhadap informasi perguruan tinggi.

## **2. Pendapat Orang Tua**

### **a. Pendapat Orang Tua**

Ikatan Akuntan Indonesia yang merupakan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 menyatakan bahwa pendapatan sebagai aliran total keuntungan ekonomi dari proses bisnis normal perusahaan mengarah pada peningkatan modal selama periode waktu tertentu. Bukan karena kontribusi pemegang saham. Suyanto (2000:80) menyatakan bahwa pendapatan adalah seperangkat uang yang diperoleh

dari penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya. Sumber pendapatan tersebut adalah:

- 1) Sewa properti yang digunakan oleh orang lain B. Sewa rumah dan tanah.
- 2) Upah atau gaji untuk orang lain atau bekerja sebagai pegawai negeri. Minat berinvestasi di bank dan bisnis, seperti menyetor ke bank dan membeli saham.
- 3) Hasil usaha mandiri seperti pedagang, peternakan, pendirian perusahaan, pertanian.

Sudermi (2007:133) menyatakan bahwa pendapatan adalah penerimaan seseorang sebagai imbalan atas kinerjanya dalam sebuah proses produksi. Imbalan juga dapat berupa sebuah gaji, bunga, sewa aset, atau keuntungan, tergantung pada faktor-faktor produksi yang terlibat dalam sebuah proses produksi sebuah usaha. Menurut Gilarso (1991: 65), pengeluaran keluarga tergantung pada beberapa faktor:

- 1) Jumlah pendapatan yang mengalir masuk.
- 2) Ukuran keluarga
- 3) Tingkat harga untuk kebutuhan pokok
- 4) Lingkungan sosial ekonomi keluarga
- 5) Kebiasaan mengatur dan mengatur anggaran rumah tangga.

Pendapatan (*income*) adalah pendapatan setelah dikurangi biaya, dan jika pendapatan seseorang atau usaha lebih kecil dari biaya, selisih dari perhitungan tersebut sering disebut dengan rugi. Pendapatan adalah pendapatan bersih yang dihasilkan dari penjualan sebuah barang/ jasa selama suatu periode waktu tertentu dikurangi biaya yang dikeluarkan selama periode di mana hasil tersebut dicapai (Baridwan, 2000:30).

Ikatan Akuntan Indonesia berkeyakinan bahwa total arus masuk suatu keuntungan ekonomi yang diterima dan dapat diperoleh oleh perusahaan atau perorangan. Nominal yang dipungut untuk seorang

pihak ketiga, seperti PPN, dikecualikan dari total pendapatan dan tidak menghasilkan peningkatan modal, bukan manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan. Investasi masyarakat dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari dampak pendapatan dari kegiatannya. Berdasarkan pengolahan data Badan Pusat Statistik (BPS: 2014) pendapatan dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

- 1) Jika pendapatan bulanan rata-rata melebihi Rp. 3.500.000 masuk kedalam kategori kelas pendapatan sangat tinggi.
- 2) Jika pendapatan rata-rata dikisaran Rp. 2.500.000 sampai dengan 3.500.000 masuk kedalam kategori kelas berpenghasilan tinggi
- 3) Jika pendapatan rata-rata dikisaran Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 masuk kedalam kategori kelas berpenghasilan sedang
- 4) Jika pendapatan bulanan rata-rata berada dikisaran kurang dari Rp.1.500.000 masuk kedalam kategori kelas berpenghasilan rendah

Keadaan keuangan keluarga erat kaitannya dengan proses belajar anak. Anak yang belajar harus memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, minuman dan perlindungan kesehatan, serta perlengkapan seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis dan buku (Slameto, 2010: 63). Dari penjelasan di atas, dapat ditarik garis besar bahwasanya penghasilan adalah uang yang diterima selama suatu periode waktu sebagai akibat dari kompensasi perusahaan berupa tunjangan sosial seperti gaji, upah, sakit dan pembayaran pensiun.

#### **b. Indikator Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan atau sering disebut dengan penghasilan seseorang adalah suatu nominal uang yang diterima seseorang dari suatu usaha yang ia kerjakan di sebuah perusahaan dalam bentuk gaji, sewa, bunga, dan keuntungan, termasuk berbagai tunjangan seperti kesehatan dan pensiun. Berdasarkan pernyataan di atas, ukuran pendapatan orang tua

adalah jumlah pendapatan yang diterima orang tua setiap bulannya (Adji, 2004: 3). Untuk mengukur tingkat pendapatan orang tua menggunakan data dari Badan Pusat Statistik, adapun data tersebut tersaji sebagai berikut:

**Tabel 5. Kriteria Pendapatan Orang Tua**

No	Jumlah Pendapatan	Kriteria
1	> Rp. 3.500.000	Sangat Tinggi
2	Rp. 2.500.000- Rp. 3.500.000	Tinggi
3	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000	Sedang
4	< Rp. Rp. 1.500.000	Rendah

*Sumber: Badan Pusat Statistika*

Menurut Suyanto dan Nur Hadi (2004:80), mereka berpendapat bahwa pendapatan rumah tangga dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Meminjam aset yang digunakan oleh orang lain. Misalnya, menyewakan rumah, menyewakan tanah, menyewakan, dan lain-lain.
2. Upah dan gaji untuk orang lain atau bekerja sebagai pegawai negeri.

Berdasarkan indeks pendapatan di atas adalah jumlah dana atau materi yang diterima orang tua dari berbagai hal seperti gaji, sewa, dan pendapatan wiraswasta yang diakumulasikan pada bulan tertentu selama periode tertentu.

### c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan Orang Tua

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan bisnis orang tua atau suatu penghasilan diantaranya sebagai berikut:

1. Peluang Kerja yang Tersedia  
Peluang Kerja yang Tersedia adalah buku harian masuk/keluar yang dapat menunjukkan keuntungan dan kerugian perusahaan.
2. Ketrampilan dan Kesabaran

Ketrampilan dan kesabaran, yaitu jika seseorang ingin meningkatkan pendapatannya, ia harus memiliki sikap yang kompeten dan tahan lama terhadap pekerjaan.

### 3. *Existing Skills*

Keahlian yang dimiliki seseorang merupakan salah satu penunjang yang cukup penting dalam suatu pekerjaan seseorang karena seseorang dapat meningkatkan penghasilan dengan bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki seseorang tersebut.

### 4. Jumlah modal yang tersedia

Besar kecilnya suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan. Perusahaan besar juga membutuhkan banyak modal. Dengan banyak usaha, pendapatan seseorang pun akan bertambah.

Tingkat pendapatan tiap individu dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Jenis jabatan

Jabatan dari pekerjaan yang diterima. Semakin tinggi kedudukan seseorang dalam pekerjaan maka semakin tinggi pula pendapatannya.

#### 2. Pendidikan.

Semakin tinggi pelatihan vokasi yang dipimpin oleh 4.444 orang, maka semakin tinggi pula profesi di jurusan dan semakin tinggi pula pendapatannya.

#### 3. Jam kerja.

Semakin lama Anda bekerja, semakin lama Anda bekerja, sehingga jam kerja yang lebih pendek dapat berdampak besar pada pendapatan Anda.

#### 4. Banyak keluarga.

Jumlah keluarga sangat berpengaruh terhadap pendapatan keluarga, karena pendapatan meningkat ketika seluruh keluarga bekerja.

(Mulyanto Sumardi & Hans Dieter Evers, 1991: 96)



Dari segi pendidikan, situasi keluarga tentu berperan dalam perkembangan anak. Jika situasi keuangan keluarga sesuai, anak akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk memperoleh berbagai keterampilan. Mereka akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk melanjutkan pendidikan tanpa menghadapi hambatan dalam hal pendanaan dan fasilitas pendukung. Anak-anak dalam keluarga miskin tidak diberikan kesempatan ini karena mereka menghadapi banyak masalah ekonomi dan lainnya dan tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan mereka.

### **3. Lingkungan Sosial**

#### **a. Lingkungan Sosial**

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang mengelilingi kita, saling berkaitan, dan dalam arti sempit mempengaruhi setiap individu. Lingkungan adalah sesuatu atau sesuatu yang mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan adalah semua kondisi kehidupan yang mempengaruhi perilaku, pertumbuhan, perkembangan, atau proses kehidupan seseorang dengan cara tertentu, kecuali gen yang juga dapat dianggap sebagai bagian dari persiapan lingkungan untuk gen lain. Lingkungan dapat dibagi menjadi tiga bagian: lingkungan alam atau lingkungan eksternal, lingkungan internal, lingkungan sosial atau lingkungan masyarakat (Purwanto, 2007:28).

Menurut para ahli lain, lingkungan sosial adalah lingkungan sosial antar manusia, hubungan antara guru dan siswa dan orang lain yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Interaksi pendidikan dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan pola sosial antara peserta (siswa) dan pendidik (guru) serta mereka yang terlibat dalam interaksi lain dengan pemangku kepentingan. (Sukmadinata, 2007: 95).

Lingkungan pendidikan atau pendidikan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Fungsi psikologis

Stimulus tersebut berasal dari atau berasal dari lingkungan yaitu stimulus kepada individu sehingga terjadi reaksi yang menunjukkan perilaku tertentu.

2) Fungsi Pedagogi

Lingkungan mempunyai pengaruh pendidikan, dan khususnya lingkungan secara sadar dipersiapkan sebagai lembaga pendidikan seperti keluarga, sekolah, balai latihan, dan balai latihan.

3) Fungsi instruksi

Kurikulum adalah lingkungan pendidikan atau pembelajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan perilaku siswa.

(Hamalik, 2004: 196).

Selain itu, beberapa ahli berpendapat bahwa lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa itu sendiri terdiri dari berbagai sumber tersebut, antara lain lingkungan dalam keluarga, luar sekolah, dan komunitas. Lingkungan keluarga yang terdiri dari anggota orang tua, keluarga, suasana keluarga, dan situasi luar yaitu keuangan keluarga.

Lingkungan sekolah sendiri terdiri dari hubungan guru-siswa dan metode penyajian yang menarik hubungan siswa-siswa. Lingkungan masyarakat terdiri dari media massa, pergaulan dengan teman, aktivitas masyarakat, dan gaya hidup tetangga (Akib 2002: 65). Dan pendapat ini sesuai dengan pernyataan Shah (2004: 137), yang berpendapat bahwa lingkungan belajar sebagai faktor eksternal bagi siswa yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi dua kategori:

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial di lingkup sekolah meliputi seluruh warga sekolah itu sendiri yang termasuk guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, karyawan administrasi, teman sekelas, dan hal lain yang dapat mempengaruhi kemauan belajar seorang siswa. Lingkungan sosial siswa asal juga meliputi masyarakat, tetangga, dan teman sosial siswa asal yang berperan penting dalam mempengaruhi belajar. Bentuk dan isi perkembangan keluarga, selalu memengaruhi

kepribadian, kepribadian, dan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian semua.

## 2) Lingkungan non-sosial

Lingkungan non-sosial siswa yang memengaruhi pembelajaran meliputi gedung dan lokasi sekolah, ruang tamu siswa, alat belajar, kondisi belajar, waktu belajar siswa, dan media massa. Lingkungan sosial terdiri dari bagaimana orang tua membesarkan anak-anak mereka, situasi keuangan keluarga, masyarakat tempat siswa tinggal, lingkaran pertemanan dengan siswa, dan hubungan antara siswa dan siswa.

Selain lingkungan sekolah dan rumah, siswa dipengaruhi dan dididik dalam lingkungan masyarakat. Ini adalah lingkungan ketiga bagi siswa (anak-anak, remaja, atau orang dewasa). Sebenarnya mereka hidup dan dibesarkan di masyarakat, namun setelah dilatih, mereka memasuki masyarakat dalam berbagai situasi yang menunjukkan suatu taraf tingkatan kedewasaan yang dimiliki dan kemandirian yang lebih tinggi di dalam diri seseorang.

Sebagai anak-anak, remaja atau orang dewasa, peserta didik berpartisipasi dalam proses pendidikan masyarakatnya (Sukmadinata, 2007:7). Apa yang berasal dari lingkungan dapat dirasakan sebagai nyaman atau tidak menyenangkan, berguna atau berbahaya bagi seseorang. Hal-hal yang menyenangkan dan bermanfaat diterima oleh individu, tetapi hal-hal yang menyinggung dan merugikan ditolak atau dihindari (Sukmadinata, 2007: 57).

Dan pengaturan diri adalah interaksi berbasis rasa penerimaan atau rekonsiliasi. Kami melakukan berbagai jenis kegiatan untuk beradaptasi dengan apa yang disukai atau dianggap bermanfaat oleh seseorang. Adaptasi terhadap lingkungan juga dapat dilakukan secara simultan melalui proses perubahan diri dan perubahan lingkungan. Adaptasi jamur kuping ini dilakukan dalam bentuk kompetisi, kerjasama, dan berbagai

bentuk upaya pemecahan masalah bersama (Sukmadinata, 2007: 59). Dari penjelasan di atas, kita dapat sederhanakan bahwa lingkungan sosial mencakup semua orang yang berada di tempat yang sama dan hidup pada waktu yang sama. Hal yang sama berlaku bagi mereka yang menerima lingkungan dan mereka yang menolaknya. Segala sesuatu yang berasal dari lingkungan dapat diterima oleh individu sebagai nyaman atau tidak menyenangkan, berguna atau berbahaya.

#### **b. Indikator Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial adalah lingkungan sosial antar manusia, hubungan antara guru dan siswa dan orang lain yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Interaksi pendidikan tergantung pada karakteristik individu dari gaya sosial antara siswa dan pendidik, serta mereka yang terlibat dalam interaksi pemangku kepentingan lainnya. Sebagai individu atau anggota suatu kelompok, setiap individu memiliki karakteristik pribadinya masing-masing (Sukmadinata, 2007: 115). Berdasarkan uraian di atas, indikator interaksi adalah:

- 1) Interaksi siswa-siswa
- 2) Interaksi antara siswa dan guru
- 3) Interaksi antara siswa dan staf di sekolah atau komunitas sekolah.

Lingkungan sosial sekolah terdiri dari semua warga sekolah, termasuk karyawan, guru, atau teman sebayanya, dan siapa saja yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan sosial siswa di rumah, seperti tetangga, teman, dan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka indeks lingkungan sosial terdiri dari bagian diantaranya adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat (Syah: 2004).

#### 4) Motivasi Diri

##### a. Motivasi

Motivasi merupakan suatu perubahan berupa respon dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya emosi yang didahului oleh reaksi terhadap adanya suatu tujuan. Motivasi sebagai pedoman suatu kegiatan belajar mengajar untuk tujuan yang jelas yang ingin dicapai. Motivasi untuk menggunakan atau memberikan kepada siswa sangat penting karena mereka termotivasi untuk menyampaikan kepada mereka cita-cita yang ingin mereka capai (Sudirman, 2014: 97).

Motivasi dapat digambarkan sebagai suatu objek dan daya penggerak dari dalam suatu objek untuk melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan (Winkel, 2007: 27). Dan motivasi diperkuat oleh pendapat bahwa keadaan internal organisasilah yang memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu (Muhubbin Syah, 2008: 136). Sedangkan Sukmadinata (2005:64) menyatakan bahwa suatu motivasi adalah keadaan yang timbul dari berbagai dorongan yang berupa rancangan, motif, kebutuhan, dan keinginan. Aktivitas belajar, suatu konsep motivasi, merupakan daya dorong siswa yang membawa aktivitas belajar untuk mencapai tujuan mata pelajaran pembelajaran (Sardiman, 2011: 73).

Motivasi dapat diartikan sebagai usaha untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motivasi dapat digambarkan sebagai subjek dan dorongan dalam diri subjek untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang seseorang inginkan. Motivasi juga dapat digambarkan sebagai keadaan internal (persiapan). Berdasarkan kata motivasi, motivasi bisa diselaraskan sebagai suatu tenaga penggerak yang aktif. Motivasi memicu keaktifan seseorang pada waktu-waktu tertentu, terutama ketika kebutuhan untuk memperoleh suatu tujuan yang sudah jelas atau mendesak (Sardiman, 2007:73).

Berdasarkan penjelasan di atas, motivasi merupakan sebuah interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapi seseorang disebabkan oleh tingkat motivasi yang dilihat oleh seseorang ketika menghadapi situasi tertentu berbeda dengan orang lain, dapat disimpulkan bahwa itu adalah hasilnya. Dalam segi situasi yang berbeda dan pada waktu yang berbeda pula.

#### **b. Indikator Motivasi Diri**

Motivasi sering diartikan sebagai dorongan. Motivasi adalah daya yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan tujuan karena dorongan atau tenaga merupakan penggerak jiwa dan raga untuk bertindak (Widyastuti, dkk: 2004).

Motivasi diri terdapat beberapa indikator yang memengaruhi diantaranya sebagai berikut:

1. Motivasi diri yang timbul dari individu itu sendiri
  - a) Motivasi dapat timbul dari dalam diri karena adanya suatu energi dalam diri individu. Perubahan tingkat energi bisa sangat menarik bagi orang malas karena rasa ingin tahu yang besar. Misalnya, mahasiswa akan belajar administrasi bisnis dengan lebih antusias.
  - b) Motivasi tampaknya dicirikan oleh emosi yang mengarahkan perilaku seseorang menjadi lebih baik. Sering kali ditandai dengan munculnya perasaan bahagia dalam melaksanakan suatu kegiatan yang mungkin mampu untuk memperoleh sesuatu yang individu inginkan.
  - c) Motivasi ditandai dengan sesuatu yang tumbuh untuk menggapai suatu tujuan, tindakan untuk menggapai suatu tujuan semula dengan merencanakan melanjutkan pendidikan melalui perguruan tinggi.
2. Motivasi yang timbul dari luar individu atau eksternal berupa dorongan yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan luar.

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga dapat mendorong siswa untuk mengejar minatnya.

b) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial tentunya dapat menjadi faktor yang mendukung perubahan manusia. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa motivasi seseorang bisa tinggi jika ingin mencapai tujuan yang diinginkan.

Indikator yang mungkin mempengaruhi motivasi individu ialah faktor internal dan faktor eksternal (Syah, 2008: 108).

1. Faktor internal ialah faktor yang terdapat pada diri manusia

a) Faktor kecerdasan, yang menentukan tingkat suatu kecerdasan peserta didik.

Faktor perhatian dan minat, minat merupakan trend besar dari sesuatu. Memperhatikan tampilan dan penilaian yang tepat dan hati-hati dari sesuatu yang mungkin menarik bagi seseorang.

b) Faktor bakat, bakat adalah sesuatu bentuk kemampuan yang dimiliki oleh seseorang baik itu yang sudah terlihat atau masih terpendam.

c) Kemampuan belajar ini dapat diukur dengan tingkat perkembangan berpikir siswa. Akibatnya, siswa yang menunjukkan tingkat perkembangan tertentu tidak sama dengan siswa yang telah mencapai tingkat perkembangan berpikir rasional.

d) Karena siswa merupakan organisme yang terdiri dari unit-unit psikofisik, maka kondisi siswa dapat dibaca dari kondisi fisik dan psikisnya.

e) Hasil belajar adalah hasil akhir yang dicapai seseorang dengan melakukan suatu kegiatan tertentu.

2. Faktor Eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar diri seseorang.

a) Lingkungan sosial berperan penting dalam motivasi.

- b) Lingkungan non-sosial meliputi lingkungan yang dekat dengan tempat tinggal, kondisi sekolah, penunjang kegiatan belajar mengajar, kondisi keuangan orang tua, tingkat suatu pendidikan orang tua, dan sebagainya.

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi temuan penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya. Dan berdasarkan tinjauan pustaka, peneliti secara parsial menerapkan hasil penelitian yang ada sebagai berikut:

**Tabel 6. Penelitian Yang Relevan**

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Menhard (2017)	Pengaruh Penghasilan Orang Tua dan Status Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi (Jurnal Nasional).	<p>Pendapatan orang tua berpengaruh negatif terhadap minat mereka untuk melanjutkan studi. Uji hipotesis bahwa <math>F_{hitung}</math> adalah 8,307 dan <math>F_{tabel}</math> 1,401 secara bersamaan atau bersama-sama. Sementara itu, pendapatan orang tua dan status sosial mempengaruhi minat mereka untuk melanjutkan studi.</p> <p><b>Persamaan :</b> penelitian ini melihat pertanyaan terkait dampak pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Dalam penelitian ini adalah subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Mahaputra Riau. Subjek yang diteliti oleh penulis adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Talang Padang.</p> <p><b>Pembaharuan Penelitian:</b> Penulis melihat tiga faktor yang memengaruhi minat siswa untuk</p>



Tabel 6. Lanjutan

			melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2.	Sakdiah, Halimatus (2018)	<i>Factor Influecing the Students' Interest in Continuing Their Education to University.</i> (Jurnal Internasional)	<p>Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan hasil yang dipengaruhi oleh dua faktor, internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi dan anomali (0,152), minat (0,201), dan faktor eksternal seperti: Orang tua (0,147), teman (0,156), saudara kandung (0,149), lingkungan sekolah (0,197). Semua faktor tersebut berdampak positif terhadap minat siswa SMA untuk melanjutkan studi.</p> <p><b>Persamaan:</b> Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian ini adalah bahwa penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk siswa sekolah menengah atas di kelas XII. Penelitian penulis dilakukan secara kualitatif di Sekolah Menengah Kejuruan.</p> <p><b>Pembaharuan Penelitian:</b> Penulis melihat tiga faktor yang memengaruhi pendapatan orang tua, lingkungan sosial, dan motivasi, serta minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.</p>
3.	Kainuwa, Ahmad (2013)	<i>Influence of Socio- Economic and Educationl Background of Parent on their Children's Education in Nigeria.</i>	Status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi pendidikan anaknya. Ini mengeksplorasi peran status sosial ekonomi orang tua dan tingkat pendidikan dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Juga, penelitian dan penelitian oleh para ilmuwan sebelumnya tentang faktor-faktor

Tabel 6. Lanjutan

			<p>yang memengaruhi.</p> <p><b>Persamaan:</b>          Penelitian ini terletak pada kajian dampak ekonomi keluarga dan orang tua sebagai faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap minat seseorang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.</p> <p><b>Perbedaan:</b>          Penelitian ini adalah dilakukan melalui analisis data analisis kasus di Nigeria sebelum pandemi <i>covid-19</i> dan terdapat perbedaan dari metode kualitatif menggunakan analisis data yang digunakan penulis yaitu analisis regresi linier berganda.</p> <p><b>Pembaharuan penelitian:</b>          Penelitian ini dilakukan oleh penulis selama pandemi <i>Covid-19</i>, dan peneliti meneliti lingkungan sosial dan motivasi siswa serta hubungan ekonomi orang tua terhadap minat seseorang melanjutkan pendidikan.</p>
4.	Barokah, Nur, dkk (2019)	Pengaruh lingkungan sekolah orang tua, efikasi diri, dan status sosial ekonomi terhadap kelanjutan pendidikan tinggi, dengan parameter prestasi akademik	<p>Hasil survei menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah, efikasi diri, dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mereka untuk melanjutkan survei. Uji Sobel signifikan sepihak hasil uji sobel 0,034 &lt;math&gt;&lt;lt;0,05&lt;/math&gt; berarti bahwa status sosial ekonomi orang tua secara tidak langsung memengaruhi minat melanjutkan pendidikan tinggi melalui prestasi akademik.</p> <p><b>Persamaan:</b>          Dalam penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di sebuah universitas atau sekolah tinggi.</p> <p><b>Perbedaan:</b>          Dalam penelitian ini ditentukan</p>

Tabel 6. Lanjutan

			<p>dengan menggunakan sampel acak proporsional. Analisis statistik deskriptif, analisis rute, dan uji Sobel digunakan dalam penelitian ini.</p> <p><b>Pembaharuan Penelitian:</b> Menyelidiki dampak pendapatan orang tua, lingkungan sosial, dan motivasi menggunakan alat penelitian dan pendekatan <i>ex post facto</i> dan <i>survei</i> melalui <i>google form</i>.</p>
5.	Agustan, Andi, dkk (2017)	<p>Hubungan Kelanjutan Pendidikan dengan Minat Perguruan Tinggi Dengan Kemauan Belajar Mahasiswa. (Jurnal Nasional)</p>	<p>Mereka menemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan sebesar 4,444 antara minat mereka pada pendidikan perguruan tinggi dan kemauan mereka untuk belajar, karena mereka dikategorikan ke dalam kategori sangat kuat berdasarkan interpretasi mereka terhadap nilai-<i>r</i>. Nilai <i>r</i> hitung sebesar 0,900 yang berada pada kisaran 0,800 sampai dengan 1000, atau dalam kategori sangat kuat.</p> <p><b>Persamaan:</b> Studi ini berkaitan dengan motivasi dan minat untuk melanjutkan pendidikan di pendidikan tinggi.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian tersebut terletak pada metode penelitian yang digunakan dalam setiap penelitian yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi dengan subjek penelitian siswa SMA Negeri 3 Wayabula Morotai.</p> <p><b>Pembaruan penelitian:</b> Ini dilakukan oleh penulis selama pembelajaran <i>online</i> menggunakan pendekatan <i>ex post facto</i> dan <i>survei</i> melalui <i>google form</i>.</p>
6.	Agustina, Ruslinda, dkk	<p>Pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar,</p>	<p>Hasil studi H<sub>1</sub> diterima karena kemauan belajar dapat meningkatkan kinerja keuangan</p>

Tabel 6. Lanjutan

(2018)	<p>status sosial, ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi S1 Akuntansi pada siswa SMK Swasta Banjar Machine.</p>	<p>dan menentukan siapa yang akan menerima penghargaan langsung atau tidak langsung dengan pendidikan formal yang lebih tinggi.</p> <p><b>Persamaan:</b> Dalam penelitian ini berkaitan dengan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian relevan ini dilakukan di beberapa sekolah swasta di Banjarmasin dengan menggunakan analisis data manova yang bertujuan untuk membandingkan hasil data dari sekolah satu dengan lainnya.</p> <p><b>Pembaharuan Penelitian:</b> Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pendapatan orang tua, lingkungan sosial dan motivasi terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan.</p>
7. Fitriani, Khoeronisa (2014)	<p>Motivasi Orang Tua, Keberhasilan Belajar, Status Sosial Ekonomi, dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih lanjut.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi akademik, status sosial ekonomi, dan lingkungan sekolah secara simultan mempengaruhi 91% minat melanjutkan pendidikan di universitas. Motivasi berpengaruh 8,07% terhadap minat mengikuti pelatihan lebih lanjut, sedangkan prestasi belajar berpengaruh parsial terhadap minat mengikuti pelatihan lanjutan sebesar 39,56%.</p> <p><b>Persamaan:</b> Penelitian ini adalah untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data</p>

Tabel 6. Lanjutan

			deskriptif dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. <b>Pembaharuan Penelitian:</b> Penulis hanya melihat topik akuntansi Kelas XII di SMK Negeri 1 Talang Padang di Lampung, dan mempertimbangkan tiga faktor yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
8.	Yano, J Ryan (2010)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Universitas Di Antara Sarjana di Universitas Negeri di Kenya. Contoh Universitas Eldoret.	Proporsi peserta penelitian adalah 181 (89,6%) lajang dan hanya 21 (10,4%) dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang sudah menikah. Mayoritas peserta penelitian adalah 195 orang Kristen (96,5%), di antaranya hanya 6 yang beragama Islam (3%). <b>Persamaan:</b> Penelitian ini terkait dengan lingkungan sosial atau kekhawatiran tentang teman sebaya dan kelanjutan pendidikan perguruan tinggi. <b>Perbedaan:</b> Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini, seperti analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi dengan subjek penelitian, yaitu mahasiswa University of Eldoret. <b>Pembaharuan Penelitian:</b> Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui dampak pendapatan orang tua, lingkungan sosial, dan motivasi menggunakan alat survei melalui <i>google forms</i> dan pendekatan <i>ex post facto</i> dan <i>survei</i> .
9.	Setiawan (2012)	Pengaruh pendapatan orang tua dan prestasi akademik terhadap tingkat	Hasil penelitian pendapatan orang tua berpengaruh agak positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi di SMK N 7

Tabel 6. Lanjutan

	kemampuan manajemen perkantoran terhadap minat melanjutkan pendidikan siswa SMK N 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013	<p>Yogyakarta, dengan jumlah siswa berkemampuan administrasi 29,08%.</p> <p><b>Persamaan:</b> Penelitian ini berkaitan dengan pendapatan orang tua dan motivasi minat siswa terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke sekolah tinggi.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian ini adalah termasuk siswa dengan keterampilan administrasi perkantoran. Sedangkan subjek yang diteliti oleh penulis adalah siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Talang Padang tahun ajaran 2021/2022.</p> <p><b>Pembaruan penelitian:</b> Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mempelajari tidak hanya pendapatan orang tua dan prestasi akademik, tetapi juga lingkungan sosial dan motivasi diri.</p>
10. Andrew (2014)	Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Akses Pendidikan Siswa di Permukiman Informal: Kasus Kibera, Distrik Nairobi, Kenya. (Jurnal Internasional)	<p>Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan reguler orang tua dengan akses pendidikan siswa (<math>r = 0,987</math>, <math>p = 0,002</math>) dengan tingkat signifikansi statistik 0,05.</p> <p><b>Persamaan:</b> Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh pendapatan orang tua atau rumah tangga dan minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Dalam penelitian ini terletak pada analisis statistik deskriptif dan penalaran statistik subjek penelitian, yaitu siswa Kibera dari Regensi Nairobi, Kenya.</p> <p><b>Pembaharuan Penelitian:</b> Penulis hanya mencakup akuntansi kelas XII di SMK Negeri 1 Talang Padang, Provinsi Lampung, dan</p>

Tabel 6. Lanjutan

---

mengidentifikasi tiga faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

---

### C. Kerangka Pikir

Memberikan tingkat pengetahuan dan informasi terbaik berikutnya yang akan diberikan guru kepada siswa. Salah satunya adalah belum maksimalnya motivasi yang diberikan pendidik kepada siswa dalam hal informasi dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan sangat berkontribusi terhadap terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Di era global, pendidikan tinggi akan menghasilkan orang-orang berbakat yang memiliki nilai dan pengalaman di bidangnya masing-masing. Lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi diharapkan tumbuh menjadi talenta dengan teknologi, kreativitas dan jiwa wirausaha sehingga dapat menjadi pekerja jasa makanan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sama dengan suatu minat seseorang pada suatu jenis program studi di universitas yang memerlukan dorongan dan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut salah satu dari 4.444 pendapat dari beberapa ahli yang dikutip dalam Napsiah (1996: 19), hasil pendidikan lebih berhasil jika didasarkan pada motivasi, dan adanya tujuan yang tetap untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang diinginkannya.

Ketertarikan pada seseorang tidak muncul secara tiba-tiba. Menurut Syah (2004: 136), munculnya minat dikaitkan dengan pengaruh dua faktor yang memengaruhi diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intrinsik adalah faktor yang membuat siswa melakukan sesuatu untuk dirinya sendiri. Faktor intrinsik yang dipertimbangkan adalah rasa ingin tahu, kebutuhan, fokus, dan motivasi. Juga sangat penting untuk memperhatikan seseorang melakukan suatu aktivitas dengan baik, yang mempengaruhi

kinerjanya. Masyarakat yang berminat pada kegiatan memberikan perhatian yang cukup besar dan tidak segan-segan menggunakan waktu dan tenaganya untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Rasa ingin tahu seseorang adalah sikap atau perasaan kuat yang memungkinkan untuk memahami atau mengetahui sesuatu. Impuls ingin tahu digunakan untuk mencari tahu lebih banyak tentang apa yang ingin dia ketahui. Menurut Hamalik (2004:158), motivasi merupakan sebuah perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya emosi dan perilaku yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini, motivasi dapat memotivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pendidikan itu sendiri merupakan tanggung jawab bersama masyarakat, keluarga dan negara, salah satunya adalah orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya dari segi biaya dan sumber daya yang diberikan. Semakin tinggi pendidikan anak Anda, semakin tinggi biayanya. Wajar saja, sebagian masyarakat di Indonesia tidak mampu menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi. Melihat fakta semacam ini, seorang siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi wajib untuk dapat memahami keadaan orang tuanya dari segi ekonomi rumah tangga dengan melihat pendapatan yang mereka terima dari orang tuanya.

Setiap keluarga memiliki pekerjaan yang berbeda dan pendapatan yang berbeda. Orang tua berpenghasilan tinggi dapat membiayai anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tetapi seseorang kepala keluarga yang berpenghasilan rendah akan kesulitan menyekolahkan anaknya ke sekolah yang tinggi. Pendapatan orang tua yang lebih tinggi cenderung meningkatkan kesadaran akan perlunya menyekolahkan anak-anaknya. Hal ini sesuai dan didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Agus (2012) dimana dinyatakan dalam hasil penelitian bahwasanya yang ia menemukan dampak positif terhadap pendapatan orang tua dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap



kemampuan mahasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi adalah lingkungan sosial atau masyarakat.

Pendapatan orang tua siswa mempengaruhi minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Melihat hasil pendapatan orang tua siswa di subkategori, sekolah mungkin lebih mampu berpartisipasi dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Salah satu contohnya adalah memberikan informasi tentang beberapa universitas, serta memberikan kesempatan beasiswa dan kemitraan dengan institusi yang dapat memberikan informasi tentang universitas (Indah Istiqomah, 2019:15).

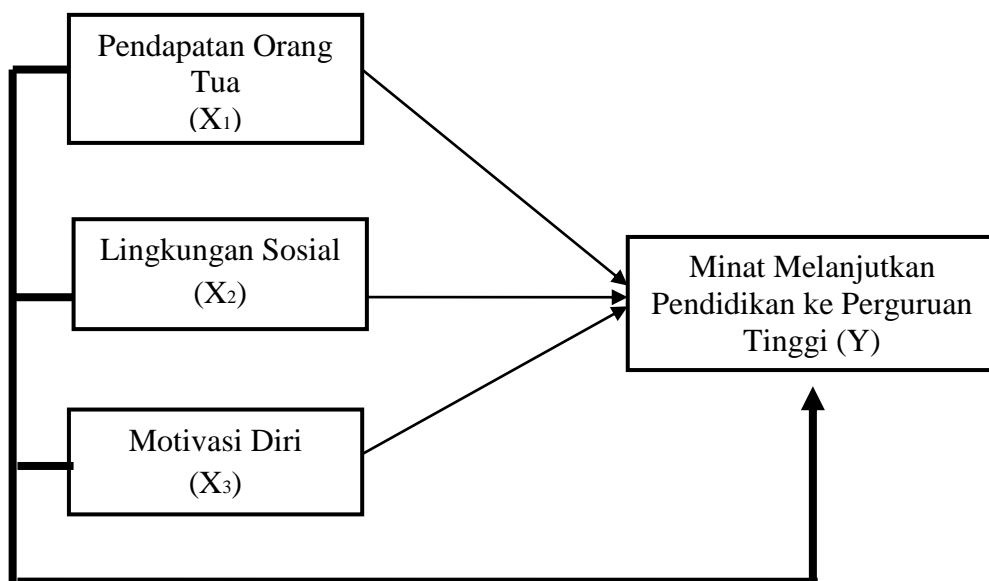
Lingkungan sosial adalah pergaulan sosial antara manusia dengan orang lain yang merupakan pergaulan antara pendidik, peserta didik, dan masyarakat lain yang terlibat dalam proses pendidikan. Interaksi pendidikan dapat dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadian dan pola sosial di antara siswa, guru, teman sebaya, dan orang lain yang terlibat dalam interaksi tersebut. Lingkungan sosial yang mendukung akan menginspirasi keinginan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain faktor eksternal, terdapat juga faktor internal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk kuliah adalah motivasi diri. Motivasi diri adalah keadaan di mana seorang siswa memiliki keinginan untuk belajar, bergerak, dan membimbing mereka untuk melanjutkan kegiatan belajarnya, terutama di perguruan tinggi.

Siswa yang termotivasi akan bekerja dengan penuh semangat dan perhatian serta tenaga untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang berminat melanjutkan pendidikan tinggi harus memiliki motivasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Jika seseorang termotivasi dan sesuai dengan tujuan, seseorang akan lebih tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke universitas negeri maupun swasta. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Maslow seorang tokoh motivasi dalam buku Uno (2007: 7). Motivasi memiliki konsep intrinsik yang memungkinkan

seseorang untuk mengidentifikasi perilaku seseorang yang membuat mereka senang terhadap objek tertentu dengan melakukan sesuatu yang mereka sukai.

#### D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan suatu kerangka pikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kehidupan sosial individual dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori (Isti, 2015: 1). Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka dibuat paradigma penelitian untuk pendapatan orang tua ( $X_1$ ), lingkungan sosial ( $X_2$ ), dan motivasi diri ( $X_3$ ) sebagai variabel eksogen, serta minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ( $Y$ ) sebagai variabel simultan, adapun variabel-variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. Bagan Paradigma Penelitian Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial dan Motivasi Diri Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Keterangan:

→ : Garis Simultan

→ : Garis Parsial

Berdasarkan gambar paradigma penelitian di atas, terlihat ada tiga anak panah yang menghubungkan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$ . Artinya terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam studi ini pernyataan ini sesuai dengan syarat bahwa analisis multivariat adalah analisis terhadap satu atau lebih hubungan yang mempengaruhi suatu variabel terikat (Santoso, 2010: 7).

### E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_{a_1}$  : Ada pengaruh positif penghasilan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- $H_{o_1}$  : Tidak adanya pengaruh positif penghasilan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- $H_{a_2}$  : Ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- $H_{o_2}$  : Tidak adanya pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- $H_{a_3}$  : Ada pengaruh positif motivasi diri terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- $H_{o_3}$  : Tidak adanya pengaruh positif motivasi diri terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- $H_{a_4}$  : Ada pengaruh positif penghasilan orang tua, lingkungan sosial, dan motivasi diri terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- $H_{o_4}$  : Tidak adanya pengaruh positif penghasilan orang tua, lingkungan sosial, dan motivasi diri terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *expost facto dan survey*. Penelitian deskriptif verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada. (Sugiyanto, 2017:35)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang akan diteliti ini adalah pendekatan *expost facto dan survey*, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peristiwa yang terjadi berdasarkan faktor-faktor penyebabnya dengan menggunakan ukuran sampel yang kecil dari suatu data populasi yang bersifat alamiah. (Sugiyono, 2013:6)

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan sebuah subjek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2014: 60) populasi adalah domain umum yang terdiri dari subjek dan objek dengan ukuran dan karakteristik tertentu yang peneliti gunakan untuk penelitian lebih lanjut dan kesimpulan. Menurut pernyataan berikut, perlu dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang harus dipelajari oleh peneliti.

Oleh karena itu, sebanyak 119 siswa yang terdiri dari semua siswa kelas 4, dari seluruh siswa kelas XII Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1

Talang Padang tahun ajaran 2021/2022, jumlah siswa di setiap kelas diamati berdasarkan data sebagai berikut:

**Tabel 7. Data Jumlah Siswa Kelas XII Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII Akuntansi 1	34
2	XII Akuntansi 2	31
3	XII Pemasaran 1	30
4	XII Pemasaran 2	24
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>

*Sumber: TU SMK Negeri 1 Talang Padang*

Berdasarkan tabel 7 di atas terdapat jumlah siswa kelas XII Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2021/2022, dapat dipahami bahwa jumlah siswa kelas XII Akuntansi 1 sebanyak 34 siswa, kelas XII Akuntansi 2 sebanyak 31 siswa, kelas XII Pemasaran 1 sebanyak 30 siswa dan siswa kelas XII Pemasaran 2 sebanyak 24 siswa dengan total populasi yang berjumlah 119 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2017: 118). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa sampel merupakan perwakilan dari populasi yang diperoleh dengan menggunakan metode sampling. Oleh karena itu dalam penelitian ini sampel diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Total sampel

N = Total populasi

e = *Tingkat eror* yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih bisa ditolerir (ditentukan 10%)

(Sugiyono, 2018: 65)

Perhitungan rumus di tertulis di atas, maka dihitung besarnya sampel untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{119}{1 + 119(0.05)^2}$$

$$n = \frac{119}{1.29}$$

$$n = 91,71 = 92$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *slovin*, diperoleh hasil sampel 92 siswa.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* yang sama untuk menjadi sampel penelitian kepada partisipan dengan melakukan *simple random sampling* tanpa menunjukkan kelas populasi melalui *stochastic sampling* dengan menggunakan simple random sampling (Sugiyono, 2018: 120). Berdasarkan pernyataan-pernyataan berikut, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probablility sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yang diambil secara acak dan bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi sebagai sampel penelitian. juga menerima. Berdasarkan rumus jumlah sampel pada setiap kelas, dapat kita amati berdasarkan tabel berikut:

$$\text{Jumlah sampel untuk tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel} \times \text{Jumlah tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi}}$$

**Tabel 8. Jumlah Sampel Kelas XII Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2021/2022 Kabupaten Tanggamus**

No	Kelas	Perhitungan	Pembulatan
1	XII Akuntansi 1	$\frac{92 \times 33}{119} = 14,3$	26
2	XII Akuntansi 2	$\frac{92 \times 31}{119} = 13,6$	24
3	XII Pemasaran 1	$\frac{92 \times 30}{119} = 14,3$	23
4	XII Pemasaran 2	$\frac{92 \times 24}{119} = 14,7$	19
<b>Jumlah</b>			92

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021*

Berdasarkan tabel 8 jumlah sampel kelas XII Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2021/2022 dapat diketahui bahwa jumlah sampel kelas XII Akuntansi 1 sebanyak 26 siswa, kelas XII Akuntansi 2 sebanyak 24 siswa, kelas XII Pemasaran 1 sebanyak 23 siswa dan kelas XII Pemasaran 2 sebanyak 19 siswa dengan total sampel keseluruhan berjumlah 92 siswa.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal-hal yang diteliti, dan dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2014: 38).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, variabel prediktor, dan anteseden. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi salah satu pengaruh atau terjadinya variabel terikat atau variabel terikat (Sugiyono, 2014: 39). Dan variabel bebas pada penelitian ini terdiri atas pendapatan orang tua ( $X_1$ ), lingkungan sosial ( $X_2$ ) dan motivasi diri ( $X_3$ ).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel bebas pada sebuah penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini ialah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y).

### **E. Definisi Konseptual Variabel**

Variabel penelitian ini meliputi unsur konsep atau gagasan yang harus diketahui peneliti untuk digali dan disimpulkan berdasarkan pemahaman konseptual variabel penelitian. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2018:60) bahwa definisi konseptual suatu variabel berperan dalam mengetahui konsep suatu variabel yang dapat dipahami dan disimpulkan. Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pendapatan Orang Tua ( $X_1$ )

Setiap pendapatan yang diterima individu dari partisipasi langsung dalam proses produksi atau non-produksi, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan umum dan individu keluarga dan dapat diukur dengan uang.

#### 2. Lingkungan Sosial ( $X_2$ )

Lingkungan sosial merupakan semua hal yang berada di alam sekitar atau lingkungan alam dan mempunyai arti serta pengaruh tertentu bagi manusia. Lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi seseorang dan secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku. Setiap orang, baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok, memiliki karakteristik pribadinya masing-masing.

#### 3. Motivasi Diri ( $X_3$ )

Upaya yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk mendorong mereka melakukan sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu.

#### 4. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

Suatu kecenderungan seseorang memasukkan unsur aspirasi, kesenangan, minat, minat, kebutuhan, dorongan, harapan, dan keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke sebuah perguruan tinggi setelah



menyelesaikan pendidikannya di sekolah menengah atas ataupun sekolah menengah kejuruan.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan keseluruhan variabel yang termasuk dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang terdiri dari variabel pertama yaitu pendapatan orang tua ( $X_1$ ) yang terdiri dari indikator-indikator. Variabel kedua adalah lingkungan sosial ( $X_2$ ) yang terdiri dari indikator sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial. Variabel ketiga adalah motivasi diri ( $X_3$ ) dan terdiri dari faktor kecerdasan, faktor minat, prestasi akademik, dukungan terhadap lingkungan sosial, dan dukungan non sosial terhadap lingkungan. Variabel keempat adalah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y), yang terdiri dari minat, kebutuhan, perasaan senang, keinginan, harapan, dan imbalan atau kehendak.

Keseluruhan variabel pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *skala Likert*. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perasaan senang</li> <li>2. Adanya keinginan</li> <li>3. Adanya perhatian</li> <li>4. Adanya ketertarikan</li> <li>5. Adanya kebutuhan</li> <li>6. Adanya harapan</li> <li>7. Adanya dorongan/ kemauan</li> </ol>	Skala interval dengan pendekatan <i>skala Likert</i>
(Slameto: 2010, Djaali: 2008)		
Pendapatan Orang Tua ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah gaji (<i>income</i>)</li> <li>2. Tingkat pendidikan</li> <li>3. Jenis pekerjaan</li> <li>4. Uang yang diterima setiap bulan</li> </ol>	Skala interval dengan pendekatan <i>skala Likert</i>
(Abdulsyani, 2014: 73)		

Tabel 9. Lanjutan

Lingkungan Sosial (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan sekolah</li> <li>2. Lingkungan keluarga</li> <li>3. Lingkungan masyarakat</li> </ol>	Skala interval dengan pendekatan <i>skala Likert</i>
(Syah, 2004: 22)		
Motivasi Diri (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor kecerdasan</li> <li>2. Faktor minat dan perhatian</li> <li>3. Prestasi belajar</li> <li>4. Kemampuan belajar</li> <li>5. Kondisi siswa</li> </ol>	Skala interval dengan pendekatan <i>skala Likert</i>
(Syah 2008: 108)		

### G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi *covid-19* sedang berlangsung di Indonesia, sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu dengan teknik observasi selama kegiatan pembelajaran daring di kelas XII Akuntansi dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2021/2022, wawancara dengan guru Akuntansi kelas XII, terkait dengan masalah atau kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran daring dimasa *covid-19*, selanjutnya wawancara kepada siswa secara *online* melalui media *whasstapp messenger* dan pemberian kuisioner melalui *google form* atau angket agar mempermudah peneliti dalam memperoleh data hasil penelitian dimasa *covid-19*.

Pengumpulan data *online* memiliki keunggulan seperti penghematan biaya dan tenaga kerja serta penyimpanan data yang sistematis. Namun, kelemahan dari pendekatan ini adalah jaringan internet tidak merata di seluruh wilayah responden, yang dapat menyebabkan bias dalam hasil. Namun, peneliti berusaha memastikan bahwa responden yang representatif memiliki jaringan internet yang kuat. Untuk informasi lebih lanjut, dapat melihat teknik akuisisi data utama sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan sebar kuisioner online dengan metode pengumpulan data yang pertama. Di tengah pandemi *covid- 19* saat ini,

distribusi survei *online* akan jauh lebih efektif dan efisien. Survei *online* ini dibuat menggunakan *google form* skala *Likert* dengan empat jawaban mulai dari tidak setuju hingga sangat setuju.

**Tabel 10. Skor Pada Instrumen Kuisisioner Skala *Likert***

No.	Pernyataan	Skor
1.	Tidak Setuju	1
2.	Kurang Setuju	2
3.	Setuju	3
4.	Sangat Setuju	4

*Sumber: Sheikh, 2017*

b. Wawancara

Metode pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon (Indriantoro, 2002: 26). Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti membekali siswa aktif kelas XII pada jurusan Akuntansi dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Talang Padang dengan data yang lebih lengkap mengenai minat mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

c. Dokumentasi

Selain teknik survei dan wawancara online yang dijelaskan di atas, survei juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini bertujuan untuk memperjelas data penelitian. Cara mendokumentasikan dengan mencari data tentang hal-hal dan variabel Catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dll (Suharsimi, 2010: 274). Metode dokumentasi berarti metode Mencatat data yang ada dan mengumpulkan data. Cara ini digunakan untuk mendokumentasikan data sekunder dan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan nilai rata-rata. Dari siswa jurusan Akuntansi dan Pemasaran Siswa kelas XII Semester Ganjil Tahun 2021/2022 dijadikan sebagai populasi dan sampel penelitian.

## H. Uji Persyaratan Instrumen

Persyaratan alat uji biasanya digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang kita gunakan dapat mengukur apa yang ingin kita capai dalam penelitian kita dan apakah kita dapat memverifikasi hasilnya. Alat penelitian biasanya disajikan dalam bentuk tes, bukan tes, seperti angket atau observasi. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat diverifikasi, Anda perlu menguji persyaratan perangkat Anda. Suatu alat dikatakan sebagai alat yang baik jika memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas merupakan salah satu syarat pengujian yang dilakukan, yang tujuannya untuk mengetahui tingkat validitas atau reliabilitas suatu kuesioner atau kuesioner yang disebarkan sebagai alat penelitian. Pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 211), yang menegaskan bahwa validasi bertujuan untuk menunjukkan tingkat validitas atau otentisitas suatu kuesioner penelitian sebagai alat penelitian dengan menggunakan metode validasi yaitu *korelasi product moment* dari person dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = Jumlah sampel yang diteliti

$\sum XY$  = Skor rata-rata dari X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor total (item) X

$\sum Y$  = Jumlah Skor Total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistics version 25*. Dengan kriteria pengujian jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat pengukuran tersebut dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat pengukuran tersebut tidak valid dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n$  yakni sampel yang diteliti. (Rusman, 2016: 64-65)

Peneliti menggunakan 20 siswa untuk menguji validitas kuesioner. Sampel ( $n = 20$ ) dan Alpha 5%, dengan 40 item pernyataan peneliti melakukan percobaan apakah kuesioner yang digunakan valid. Percobaan dilakukan dengan 20 siswa dari kelas XII Akuntansi 1, Akuntansi 2, Pemasaran 1 dan Pemasaran 2 di SMK Negeri 1 Talang Padang. Adapun hasil dari Uji Validitas adalah sebagai berikut:

**a. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)**

Hasil dari kriteria pengujian melalui sebar angket yang digunakan dengan total 13 item pertanyaan pada angket. Diperoleh hasil uji validitas yang sudah memenuhi kriteria ada 13 item pertanyaan yang valid.

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid, begitupun sebaliknya
- b. Apabila probabilitas (*sig*)  $< 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid begitupun sebaliknya.

Terlampir hasil rekapitulasi uji validitas penyebaran angket penelitian dengan variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan**

Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kondisi	Sig	Kesimpulan
Y.1	0,562	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
Y.2	0,540	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
Y.3	0,447	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,001	Valid
Y.4	0,473	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
Y.5	0,770	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
Y.6	0,652	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
Y.7	0,563	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,001	Valid
Y.8	0,644	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,002	Valid
Y.9	0,581	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
Y.10	0,773	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
Y.11	0,751	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,005	Valid
Y.12	0,731	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
Y.13	0,650	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid

*Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS 2022*

Berdasarkan tabel 11 di atas diperoleh hasil korelasi antara masing-masing item butir pertanyaan dengan skor total yang menghasilkan  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah  $r(a)(n)(20) = 0,444$ .

#### **b. Pendapatan Orang Tua**

Hasil dari kriteria pengujian melalui sebar angket yang digunakan dengan total 6 item pertanyaan pada angket. Diperoleh hasil uji validitas yang sudah memenuhi kriteria ada 6 item pertanyaan yang valid. Terlampir hasil rekapitulasi uji validitas penyebaran angket penelitian dengan variabel pendapatan orang tua ( $X_1$ ) sebagai berikut:

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid, begitupun sebaliknya
- b. Apabila probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid begitupun sebaliknya.

**Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Orang Tua**

Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kondisi	Sig	Kesimpulan
X1.1	0,735	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X1.2	0,692	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X1.3	0,558	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X1.4	0,501	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X1.5	0,746	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X1.6	0,663	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid

*Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS 2022*

Berdasarkan tabel 12 di atas diperoleh hasil korelasi antara masing-masing item butir pertanyaan dengan skor total yang menghasilkan  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah  $r(a)(n)(20) = 0,444$ .

### c. Lingkungan Sosial

Hasil dari kriteria pengujian melalui sebar angket yang digunakan dengan total 8 item pertanyaan pada angket. Diperoleh hasil uji validitas yang sudah memenuhi kriteria ada 8 item pertanyaan yang valid. Terlampir hasil rekapitulasi uji validitas penyebaran angket penelitian dengan variabel lingkungan sosial ( $X_2$ ) sebagai berikut:

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid, begitupun sebaliknya
- Apabila probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid begitupun sebaliknya.

**Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial**

Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kondisi	Sig	Kesimpulan
X2.1	0,756	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X2.2	0,618	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X2.3	0,700	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X2.4	0,675	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,002	Valid
X2.5	0,794	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,001	Valid
X2.6	0,470	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,009	Valid
X2.7	0,755	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X2.8	0,690	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid

*Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS 2022*

Berdasarkan tabel 13 di atas diperoleh hasil korelasi antara masing-masing item butir pertanyaan dengan skor total yang menghasilkan  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah  $r(a)(n)(20) = 0,444$ .

#### **d. Motivasi Diri**

Hasil dari kriteria pengujian melalui sebar angket yang digunakan dengan total 12 item pertanyaan pada angket. Diperoleh hasil uji validitas yang sudah memenuhi kriteria ada 12 item pertanyaan yang valid. Terlampir hasil rekapitulasi uji validitas penyebaran angket penelitian dengan variabel motivasi diri ( $X_3$ ) sebagai berikut:

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid, begitupun sebaliknya
- b. Apabila probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid begitupun sebaliknya.



**Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Diri**

Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kondisi	Sig	Kesimpulan
X3.1	0,570	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X3.2	0,518	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X3.3	0,585	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,001	Valid
X3.4	0,585	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X3.5	0,559	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X3.6	0,532	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X3.7	0,537	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,001	Valid
X3.8	0,534	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,002	Valid
X3.9	0,558	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X3.10	0,445	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X3.11	0,531	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid
X3.12	0,510	0,444	$R_{hitung} > R_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi antara masing-masing item butir pertanyaan dengan skor total yang menghasilkan  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah  $r(a)(n)(20) = 0,444$ .

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas perangkat merupakan salah satu pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu perangkat penelitian yang telah dinyatakan valid. Pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015: 61) yang berpendapat bahwa instrumen penelitian yang telah divalidasi masih memerlukan uji ketangguhan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur suatu instrumen penelitian dapat dibuktikan kebenarannya. Ini diukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dirumuskan sebagai:

$$r_i = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$$\sum \sigma_i^2 = \text{Skor tiap-tiap item}$$

$$n = \text{Banyaknya butir soal}$$

$$\sigma_t^2 = \text{Varian total}$$

Selanjutnya diperjelas lagi dengan daftar interpretasi koefisien r dengan tabel yang tertera dibawah ini:

**Tabel 15. Kategori Besarnya Reliabilitas**

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
2	0.6000 – 0.7999	Tinggi
3	0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
4	0.2000 – 0.3999	Rendah
5	0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2012)

Kriteria pengujian berdasarkan hasil perhitungan *Alfa Cronbach* dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  korelasi *product moment*, dengan kriteria apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument adalah reliabel dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas antara masing-masing item butir pertanyaan dengan skor total yang menghasilkan  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah  $r(a)(n) (20) = 0,444$ .

Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas angket pada penelitian ini:

**Tabel 16. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,736	14

*Sumber: Hasil Pengolaan Data SPSS 2022*

Berdasarkan hasil instrumen uji reliabilitas penelitian di atas dapat dilihat N kasus adalah 20 orang responden, n untuk item yang dianalisis adalah

14 semua menyatakan Valid dengan  $r$  Alpha diperoleh 0,736 dan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah  $r(a)(n)(20) = 0,444$ , dengan kriteria apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument adalah reliabel.

**Tabel 17. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Variabel Pendapatan Orang Tua**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,769	7

Berdasarkan hasil instrumen uji reliabilitas penelitian diatas dapat dilihat N kasus adalah 20 orang responden, N untuk item yang dianalisis adalah 7 pertanyaan, semua menyatakan Valid dengan  $r$  Alpha diperoleh 0,769 dan  $r$  tabel dalam penelitian ini adalah  $r(a)(n)(20) = 0,444$ , dengan kriteria apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument adalah reliabel.

**Tabel 18. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Variabel Lingkungan Sosial**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,639	9

Berdasarkan hasil instrumen uji reliabilitas penelitian diatas dapat dilihat N kasus adalah 20 orang responden, N untuk item yang dianalisis adalah 9 pertanyaan, semua menyatakan Valid dengan  $r$  Alpha diperoleh 0,639 dan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah  $r(a)(n)(20) = 0,444$ , dengan kriteria apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument adalah reliabel.

**Tabel 19. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Variabel Motivasi Diri**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,741	13

Berdasarkan hasil instrumen uji reliabilitas penelitian di atas dapat dilihat N kasus adalah 20 orang responden, N untuk item yang dianalisis adalah 13 pertanyaan, semua menyatakan Valid dengan  $r$  Alpha diperoleh 0,741 dan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah  $r(a)(n)(20) = 0,444$ , dengan kriteria apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument adalah reliabel.

Berikut ini hasil rekapitulasi uji reliabilitas angket pada penelitian ini:

**Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Variabel</i>	<i>Alpha Cronbach</i>	<b>Kriteria</b>	<b>Kesimpulan</b>
Pendapatan Orang Tua	0,769	0,444	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,639	0,444	Reliabel
Motivasi Diri	0,741	0,444	Reliabel

*Sumber : Hasil Pengelolaan Data 2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi jika seluruh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa seluruh variabel sudah reliabel dengan kategori tinggi, sehingga dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

## **I. Uji Persyaratan Analisis**

Alat analisis statistik parametrik memerlukan persyaratan pengujian untuk normalitas dan keseragaman selain persyaratan untuk data interval dan proporsi juga diperlukan adanya persyaratan uji normalitas dan homogenitas..

### **1. Uji Normalitas**

Salah satu syarat yang wajib dilaksanakan dalam menggunakan statistik parametrik adalah uji normalitas. Uji normalitas yang dipakai untuk memperoleh informasi apakah instrument yang dipakai untuk data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun alasan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena data yang digunakan

dalam penelitian ini disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval.

Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) >  $\alpha$  yang digunakan yaitu 5%. Adapun rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

$H_1$  = Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Dengan statistik uji yang digunakan sebagai berikut:

$$D = \max |f_0(x_i) - S_n(x_i)| ; i = 1, 2, 3 \dots$$

Dimana:

$f_0(x_i)$  = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi  $H_0$

$S_n(x_i)$  = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak  $n$ .

Dengan kriteria pengujian yaitu membandingkan nilai  $D$  terhadap nilai  $D$  pada tabel *Kolmogorov – Smirnov* dengan taraf nyata  $\alpha$ , maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika  $D \leq D_{\text{Tabel}}$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$

Jika  $D \geq D_{\text{Tabel}}$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$

Kriteria pengujian:

- a) Tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) < 0,05 artinya sampel tidak berdistribusi normal.
- b) Terima  $H_0$  jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) > 0,05 artinya sampel berdistribusi normal.

(Rusman, 2015: 46)

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dipakai untuk memperoleh informasi apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervariasi homogen

atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah metode *Levene Statistic*. Adapun rumusan sebagai berikut:

$$W = \left( \frac{n - k}{k - 1} \right) \frac{\sum_{i=1}^k 1^{n_i} (\overline{Z_L} - \overline{Z})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} \frac{Z_{ij}^2 - \overline{Z_i}^2}{n_i}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

k = Banyaknya kelompok

$\overline{Y}_i$  = Rata-rata dari kelompok ke- i

$\overline{Z}_i$  = Rata-rata kelompok dari  $Z_i$

$\overline{Z}$  = Rata-rata menyeluruh dari  $Z_{ij}$

Dari ketentuan yang berlaku dalam pengujian ini yaitu jika  $W \leq F_{tabel}$  maka data sampel dinyatakan bersifat homogen dan apabila  $W \geq F_{tabel}$ , maka data sampel penelitian dinyatakan tidak bersifat homogen dengan taraf *signifikasi (sig)* 0,05 dan  $dk = n - 1$ .

Sehingga diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Varians populasi bersifat homogen

$H_1$  = Varians populasi bersifat tidak homogen

Kriteria pengujian:

- a. Apabila nilai *probabilitas (sig)* > 0.05, maka  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa varians populasi bersifat homogen.
- b. Apabila nilai *probabilitas (sig)* < 0.05, maka  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa varians populasi bersifat homogen.

(Rusman, 2015: 48)

## J. Uji Asumsi Klasik

Uji persyaratan dilakukan sebagai salah satu persyaratan uji sebelum melakukan uji regresi linier ganda jika seluruh persyaratannya telah dipenuhi, maka selanjutnya uji regresi linier ganda dapat dilakukan. (Rusman, 2015: 59). Persyaratan uji regresi linier ganda terdiri sebagai berikut:

## 1. Uji Kelinieran Regresi

Uji kelinieran regresi digunakan untuk mengetahui apakah suatu regresi memiliki pola atau alur yang bersifat linier dan memiliki arti atau tidak, dan diuji dengan menggunakan *rumus statistik F* sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Keterangan:

$S^2_{reg}$  = varians regresi

$S^2_{sis}$  = varian sisa

Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2,  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujian apabila  $F_h > F_t$  maka  $H_0$  ditolak, hal ini mengartikan bahwa arah regresi berarti.

Uji linearitas regresi multiple dengan menggunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

$S^2_{TC}$  = Varians Tuna Cocok

$S^2_G$  = Varians Galat

Rumusan hipotesis dalam melakukan uji linieritas, sebagai berikut:

$H_0$  = Model regresi berbentuk linier

$H_1$  = Model regresi berbentuk non linier

Dengan kriteria pengujian, apabila dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) dengan  $\alpha = 0,05$  tertentu kriteria uji yaitu, apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  yang diterima dinyatakan linier dan sebaliknya jika  $F_{hitung} \geq$  dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang dinyatakan

tidak bersifat linier. (Surjana dalam Rusman, 2015: 55). Untuk mencai Fhitung digunakan tabel ANOVA sebagai berikut

**Tabel 21. Rumus Analisis Varians ANOVA**

Sumber	Dk	JK	KT	F	Keterangan
Total	N	$\sum y^2$	$\sum y^2$		
Koefisien (a)	1	JK (a)	$JK(a)$		Untuk
Regresi (b/a)	1	$JK_{Reg}(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	menguji
Residu	n-2	JK (s)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$		keberartian hipotesis
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Untuk
Galat/Error	n-k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$		menguji kelinieran regresi

Keterangan:

JK = Jumlah kuadrat dari total

KT = Kuadrat tengah

n = Banyaknya responden

ni = Banyaknya anggota

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y^2)}{ni} \right\}$$

$$JK(T) = \sum y^2$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$S^2_{reg} = \text{Varians regresi}$$

$$S^2_{sis} = \text{Varians sisa}$$



Kriteria pengujian:

a. Kriteria uji keberartian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n-2$  dengan  $\alpha$  ketentuan maka regresi berarti dan sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n-2$  dengan  $\alpha$  ketentuan maka regresi tidak berarti.

b. Kriteria uji kelinearan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n-2$  dengan  $\alpha$  ketentuan maka regresi linier dan sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n-2$  dengan  $\alpha$  ketentuan maka regresi tidak linier.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah antar variabel bebas pada suatu penelitian terjadi suatu korelasi atau tidak. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel bebas (Rusman, 2015: 69). Di dalam analisis regresi linear berganda maka akan muncul dua atau lebih variabel bebas yang akan diduga mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dibuktikan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier atau multikolinieritas di dalam variabel variabel independen. Adanya hubungan yang linier antara variabel bebas akan timbul kesulitan untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada hubungan yang linier atau multikolinieritas maka akan mengakibatkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga cukup rendah dengan demikian menjadi kurang akurat.

2. Koefisien regresi serta ragam yang bersifat tidak stabil sehingga terdapat beberapa perubahan pada data yang akan menimbulkan macam-macam ragam yang cukup signifikan. Yang kemungkinan tidak dapat dipisahkan dari pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. (Sudarmanto, 2013: 137)

Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas diuji dengan menggunakan metode korelasi *product moment* dalam model regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi diantara variabel X dan Y

$n$  = Jumlah sampel yang diteliti

$X$  = Jumlah skor X

$Y$  = Jumlah skor Y

Rumusan hipotesis yaitu sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

$H_1$  = Terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel independen sebaliknya apabila nilai dari *tolerance* < 0,10 maka dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas di antara variabel independen.
- b. Apabila nilai VIF < 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel independennya, sebaliknya apabila nilai VIF > 0,10 maka dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas di antara variabel independen (Suliyanto dalam Rusman, 2015: 61).

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi diantara hasil penelitian yang dikakukan (Gujarati dalam Rusman, 2015: 62). Adanya autokorelasi dapat menimbulkan penafsiran beberapa varian dari tidak minimum dan diuji t yang dapat digunakan karena mungkin akan memberikan hasil yang salah.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Durbin – Watson*.

Adapun tahap-tahap dalam pengujian dengan menggunakan uji durbin Watson adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai nilai residu dengan OLS dari persamaan yang akan diuji dan dihitung statistik D dengan menggunakan persamaan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t U \frac{2}{t}}$$

- b. Selanjutnya menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian dibandingkan dengan melihat tabel statistik metode *Durbin – Watson* untuk mendapatkan nilai nilai kritis statistik D yaitu nilai dari metode *Durbin – Watson* Upper,  $d_u$  dan nilai dari *Durbin – Watson*  $d_l$ .
- c. Dengan menggunakan terlebih dahulu dari rumus hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan hipotesis alternatif sebagai berikut:

$H_0: \rho \leq 0$  ( tidak ada autokorelasi positif )

$H_a: \rho \geq 0$  ( ada autokorelasi positif )

Dapat ditarik kesimpulan dalam keadaan tertentu terutama untuk menguji persamaan beda dari hipotesis 1 dan uji 2 akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 sama persis di atas sedangkan langkah 3 adalah untuk menyusun hipotesis nol bahwa terjadi autokorelasi. Adapun rumus hipotesisnya dalah sebagai berikut:

Rumusan hipotesis:

$H_0 =$  Tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan

$H_1$  = Terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

Dengan kriteria pengujian yaitu, jika nilai statistik *Durbin – Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2, maka dinyatakan bahwa data pengamatan hasil dari penelitian tidak memiliki autokorelasi (Rietveld dan Sunariato dalam Rusman, 2015: 62).

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan guna memperoleh informasi apakah variasi residual absolut cocok untuk keseluruhan data penelitian (Sudarmanto dalam Rusman, 2015: 63). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi rank Spearman (*uji korelasi rank Spearman*). Kriteria korelasi peringkat *Spearman* didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien korelasi spearman

$d_i^2$  = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau ke i

$N$  = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank

Dimana nilai  $r_s$  adalah -1, r, 1.

Koefisien korelasi rank tersebut dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + U_1$$

Langkah 1: Cocokkan regresi pada data mengenai y dan x atau dapatkan residual  $e_i$ .

Langkah 2 : Dengan mengabaikan tanda  $e_i$ , yaitu dengan mengambil nilai mutlaknya  $e_i$ , baik dengan nilai mutlak  $e_i$  dan  $x_i$

sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien korelasi spearman.

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Langkah 3: Dengan mengasumsikan bahwa koefisien korelasi populasi  $\rho_s$  adalah 0 dan  $N > 8$  tingkat penting dari  $r_s$  yang *simple* dapat diuji dengan pengujian t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Dengan derajat kebebasan =  $N-2$

Rumusan hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$H_1$  = Adanya hubungan yang sistematis antara yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Dengan kriteria pengujian, jika nilai t yang dihitung melebihi nilai  $t_{kritis}$  kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, jika tidak dapat ditolak. Jika model regresi meliputi lebih dari variabel X,  $r_s$  dapat dihitung dengan  $e_i$  dan tiap variabel x secara terpisah dan dapat dilakukan uji untuk tingkat kepentingan secara statistik dengan pengujian t.

### K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah hipotesis yang menggunakan regresi linier sederhana untuk menentukan besar kecilnya variabel bebas dari variabel terikat dan mengukur kesamaan antara semua variabel penjelas dari variabel terikat dengan menggunakan beberapa uji regresi linier berikut ini.

### 1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat dalam penelitian ini menggunakan statistik t melalui uji regresi linier sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai a dan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel yang diprediksikan

$\alpha$  = Nilai intercept (konstan) atau jika harga  $X = 0$

$b$  = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

$X$  = Subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

$Y$  = Variabel terikat

Taraf *signifikansi* dalam penelitian ini diketahui dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{s}$$

Keterangan:

$t_o$  = Nilai teoritis observasi

$b$  = koefisien arah regresi

$s$  = standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis:

- a. Apabila  $t_o > t\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika  $t_o < t\alpha$ , maka  $H_0$  diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = (n-2)$ .

- b. Apabila  $t_o < t\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika  $t_o > t\alpha$ , maka  $H_0$  diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = (n-2)$ .
- c. Apabila  $t_o < -t$ , maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika  $-t < t_o < t$ , maka  $H_0$  diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = (n-2)$ .
- (Sugiyono, 2017: 188)

## 2. Pengujian Secara Simultan

Untuk hipotesis kelima menggunakan statistik F dengan model regresi linier multiple yaitu suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) berikut persamaannya:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3 - b_4\bar{X}_4$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai ramalan variabel

$a$  = Nilai intercept (konstan)

$b_1b_2b_3$  = Koefisien arah regresi

$X_1X_2X_3$  = Variabel bebas

Kemudian dilanjutkan dengan uji F dimana uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

(Y). Dalam mengetahui ada tidaknya pengaruh antara  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{JK_{reg} / k}{JK_{reg} / (n - k - 1)}$$

$$F = \frac{JK (Reg) / k}{JK (S) (n - k - 1)}$$

$JK_{reg}$  dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{reg} = \alpha_1 \sum X_1 Y_1 + \alpha_2 \sum X_2 Y_1 + \dots + \alpha_k \sum X_{ki} Y_1$$

$$JK_{reg} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Keterangan :

$JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  = Jumlah kuadrat residu

n = Jumlah variabel bebas

k = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis yaitu, tolak  $H_0$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$  dan terima  $H_0$ , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan  $\alpha = 0,05$ . Sebaliknya, diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan  $\alpha = 0,05$  (Rusman, 2015: 83).



## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Pendapatan Orang Tua ( $X_1$ ) yang positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang. Jika keseluruhan Pendapatan Orang Tua siswa masuk ke dalam kategori tinggi atau baik maka banyak siswa yang berminat melanjutkan pendidikan namun keseluruhan atau total Pendapatan Orang Tua siswa masuk ke dalam kategori rendah atau sangat rendah akan menurunkan tingkat minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Terdapat pengaruh lingkungan sosial ( $X_2$ ) yang positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang. Jika lingkungan sosial pada siswa banyak yang mendukung serta memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka banyak siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tetapi jika tingkat dukungan serta motivasi lingkungan sosial rendah maka tingkat minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pun rendah.
4. Terdapat pengaruh Motivasi Diri ( $X_3$ ) yang positif terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang. Jika Motivasi Diri siswa tinggi maka banyak siswa yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun jika tingkat Motivasi Diri siswa rendah maka Siswa yang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pun rendah.

5. Terdapat pengaruh Pendapatan Orang tua ( $X_1$ ), Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) dan Motivasi Diri ( $X_3$ ) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Pemasaran SMK Negeri 1 Talang Padang. Jika Pendapatan Orang Tua ( $X_1$ ), Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) dan Motivasi Diri ( $X_3$ ) baik maka akan meningkatkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Talang Padang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di dalam penelitian ini. Maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Meskipun tingkat pendapatan orang tua siswa tergolong relatif rendah, siswa diharapkan tetap meningkatkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena saat ini terdapat alternatif lain yang menunjang biaya pendidikan seperti beasiswa pendidikan di perguruan tinggi yang diberikan oleh pemerintah, beberapa perusahaan dan instansi lainnya.
2. Peran guru dan orang tua untuk memberikan motivasi secara intens kepada siswa ditingkatkan lagi, hal ini dapat dilakukan dengan cara memotivasi dan mendorong siswa untuk mencari pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi siswa merasa bahwa dirinya akan lebih mempunyai bekal yang nantinya akan digunakan untuk mencapai kesuksesan.
3. Sekolah dapat menyediakan grup diskusi *melalui whatsapp* ataupun media lainnya sebagai wadah sharing untuk menggali informasi terkait masuk ke perguruan tinggi serta sekolah dapat mengadakan sosialisasi untuk masuk ke perguruan tinggi sehingga timbul minat siswa untuk melanjutkan pendidikan karena diperolehnya informasi-informasi yang belum diketahui terkait masuk ke perguruan tinggi negeri maupun swasta.

4. Siswa harus lebih selektif dalam memilih pertemanan baik itu di lingkungan tempat tinggal, lingkungan belajar maupun lingkungan sekolah karena teman dapat memberikan pengaruh yang positif ataupun negatif yang akan memengaruhi cara pandang seseorang. Jika siswa bergaul dengan teman yang baik maka akan memberikan dampak yang positif begitupun sebaliknya.

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Adji, Wahyu, D. 2004. *Ekonomi*. Jakarta: PT Glora Askara Pratama.
- Agustan, Andi, Sri Ratnasari. 2017. Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*. Vol. 1, Nomer 1, Hal. 77-82.
- Agustina, Ruslinda, Riski Amalia Afriana. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar , Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Peguruan Tinggi S1 Akuntansi pada Siswa SMK Swasta di Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11, No.1, Hal. 12-27.
- Andrew, Sava L. 2014. *Socio- Economic Influencing Pupils Access To Education In Informal Settlements: a Case of Kibera Nairobi Country Kenya. Internasional Journal of Education and Research*. Vol.2 No 3 2014.
- Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bolkan, S., & Griffin, D. J. (2018). Catch and hold: instructional interventions and their differential impact on student interest, attention, and autonomous motivation. *Communication Education*, 67(3), 269- 286.
- Chen, A., & Wang, Y. (2017). The role of interest in physical education: A review of research evidence. *Journal of Teaching in Physical Education*, 36(3), 313-322.
- Crouch, C. H., Wisittanawat, P., Cai, M., & Renninger, K. A. 2018. Life science students' attitudes, interest, and performance in introductory physics for life sciences: An exploratory study. *Physical Review Physics Education Research*, 14(1), 010111.
- Dierks, P. O., Höffler, T. N., & Parchmann, I. 2014. *Profiling interest of students in science: Learning in school and beyond. Research in Science & Technological Education*, 32(2), 97-114.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ellisabet B Hurlock. (2010) *Pekerbangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Fitriani, Khoerunisa.2014. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal*. Vol.3 N0 (1).

- Hadi, S., 2008. *Metodologi research [Research methodology]*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan UGM.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar Edisi 2*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011.
- Herlina. 2010. Indikator Minat Belajar. Tersedia : <http://kamriantiramli.wordpress.com/tag/minat-minat-belajar/> (diakses pada 14 Desember 2021)
- Hestiningtyas, Widya, dkk. 2015. Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Tata Niaga FKIP UNS. Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.
- Hestiningtyas, Widya. 2017. The Effect of Entrepreneurship Education on The Student Entrepreneurial intention Vocational High School. Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship. ICEE,766-771.
- Holland. John. L. 1979. *Psikologi Pemilihan Karier*. Diterjemahkan: Dewa Ketut Sukardi, 1993. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Idris, Muhamad Sunarno. 2017. *The Effect of Motivation, School Grades and the Level of Parent's Education on the Interest of Taking Higher Degree Study*. *Eurasian Journal of Social Sciences*. Vol. 5 (4). Hal. 7-16.
- Indriyanti, Nunik dkk. 2013 "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013". Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Isaac, S. and Michael, W.B., 1995. *Handbook in research and evaluation*. San Diego, C.A.: Educational and Industrial Testing Services.
- Isti, Pujihastuti, 2015. Prinsip Penulisan Kuisisioner Penelitian. CEFARS: *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. Vol. 2 No 1.
- Julaiha. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Mahasiswa BK AN-NUR*. Vol 1, No 1, Hal 44-51.

- Kainuwa, Ahmad, Najeemah. 2013. *Influence of Socio-Economic and Educational Background of Parents on their Children's Education in Nigeria. International Journal of Scientific and Research Publication*. Vol. 3, Issue 10, Hal 1-8.
- Kharisma, Nabila & Lyna Latifah. 2015. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Sttus Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 4, Nomor 3*.
- Karsidi. 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/U/2004 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan, Standar Pelayanan Minimal (SPM) SMK.*
- Dalyono, M. 2009 *.Psikologi Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Hasniyati Gani Ali, dan Arifin. 2017. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak Di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. *Jurnal Al-Ta'dib Vol. 10 No. 1, Januari-Juni 2017*
- Menhard. 2017. Pengaruh Pendapatan Orang Tuan dan Status Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus STIE Mahaputra Riau). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 7, Nomor. 01, Hal. 45-52.
- Nur Barokah, Agung Yulianto. 2019. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat 126 Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal Vol.8 No.2*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1991 tentang Pendidikan Menengah.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Purwanto. 2007. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman, Tedi. 2017. *Statistik Parametrik*. Bandar Lampung.
- Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sakdiah, Halimatus. 2018. *Factors Influencing the Students' Interest in Continuing Their Education to University*. *Jurnal Pendidikan Progresif*. Vol. 8, No. 2, pp, Hal. 81-89.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shah, Mahsood. 2013. *Factors Influencing Student Choice to Study at Private Higher Education Institutions*. Dalam *Quality Assurance in Education*. Vol. 21 No.4 Australia: University of Newcastle.
- Slamet. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya [Study and factors affecting study]*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siswanto, Victorianus Aries. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In *Proses Penelitian, Variabel dan Pradigma Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. N.S. 2007. *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shah, Mahsood. 2013. *Factors Influencing Student Choice to Study at Private Higher Education Institutions*. Dalam *Quality Assurance in Education*. Vol. 21 No.4 Australia: University of Newcastle.
- Syah. Muhibin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tröbst, S., Kleickmann, T., Lange-Schubert, K., Rothkopf, A., & Möller, K. 2016. Instruction and students' declining interest in science: An analysis of German fourth and sixth-grade classrooms. *American Educational Research Journal*, 53(1), 162-193.
- Yulianto, Agung. 2019. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*. EEAJ 8 (2), Hal. 434-452.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



Winkel, W.S. 1993. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Grasindo.

Winkel, W.S dan M.M Hastuti. 2005. *Bimbingan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Wiwit Febriana Sari. 2015. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri Dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi Smk Negeri 1 Kebumen*. Skripsi. Semarang: UNS.